

**PENGARUH MOTIVASI, TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERKARIR DI BANK SYARIAH
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo
Semarang)**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Ekonomi



Oleh :

Arina Nida Alhusna

NIM. 1605036083

S1 PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2020

H. Much Fauzi, S.E., M.M.
19730217 200604 1 001

Muyassarrah, M.Si.
NIDN. 2019047101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Arina Nida Alhusna

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Arina Nida Alhusna
NIM : 1605036083
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Semarang, Juni 2020
Pembimbing II



H. Much Fauzi, S.E., M.M
NIP. 19720217 200604 1 001



Muyassarrah, M.Si
NIDN. 2019047101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus III Ngaliyan Telp./Fax (024) 7601291 Semarang
50185

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Arina Nida Alhusna

NIM : 1605036083

Judul : **Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 26 Juni 2020 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020.

Semarang, 26 Juni 2020

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Ahmad Furqon, Lc., M.A.

NIP. 19751218 200501 1 002

Penguji I

Prof. Dr. Hi. Siti Mujiбатun, M.Ag.

NIP.19590413 198703 2 001

Pembimbing I

Muchammad Fauzi, S.E., M.M

NIP. 19730217 200604 1 001



Muchammad Fauzi, S.E., M.M

NIP. 19730217 200604 1 001

Penguji II

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.

NIP. 19730811 200003 1 004

Pembimbing II

Muvassarah, M.Si

NIDN. 2019047101

MOTTO

يٰٓأَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًّا فَمَلِّقِيهِ ۖ

“Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.”

(Q.S. Al-Insyiqaq : 6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada diri ini karena tiada daya dan upaya tanpa nikmat dan kekuatan dari-Nya, shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mana saya nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Hamim (Alm) dan Ibu Surip yang telah melahirkanku, membesarkanku, mendidikku, mengarahkanku, serta selalu mendoakan yang terbaik untukku. Serta adikku yang selalu mendukungku. Semoga semua perjuangan dan doa untukku mendapatkan balasan surga-Nya. Aminn.
2. Keluarga besar Mbah H. Sya'ban Said dan Mbah tentrem yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, cinta, dan kasih tiada hentinya.
3. Teman-teman seperjuangan kelas pbasb yang saling memberikan dukungan dan selalu menjadi tempat saya kembali dalam suka maupun duka selama perkuliahan ini.

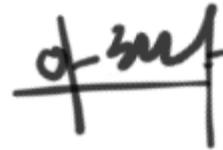
DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Arina Nida Alhusna
NIM : 1605036083
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 2020

Deklarator



Arina Nida Alhusna

1605036083

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab sama seperti vocal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya beruoa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu :

Arab	Nama	Latin
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Kasrah dan wawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Arab	Nama	Latin
أَ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au
أِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
أِ	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasinya ta marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta marbutah (ـة) hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fatah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.

2) Ta marbutah (ـة) mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Minat berkarir atau bekerja adalah perasaan bahwa suatu aktivitas atau pekerjaan itu berharga dan berarti bagi individu dan suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku individu menuju sasaran tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data primer dimana pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian adalah *Probability Sampling* dan sampel yang diambil sebanyak 85 responden. Sedangkan data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji simulasi, dan uji parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hal ini

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)". Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna menyelesaikan Sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak mendapatkan informasi, dukungan, pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak hingga akhirnya dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq., M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Sifullah., M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum., SE., M.Si, selaku Ketua Program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Dede Rodin, Lc., M.Ag selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan selama masa perkuliahan.
5. Bapak H. Much Fauzi, S.E., M.M. dan Ibu Muyassarah M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

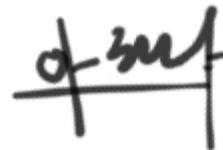
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis sepenuhnya,
8. Keluarga besar Mbah H. Sya'ban Said dan Mbah Tentrem yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi, cinta, dan kasih tiada hentinya.
9. Teman-teman seperjuangan jurusan perbankan syariah dan angkatan 2016 FEBI yang saling memberikan dukungan dan selalu menjadi tempat saya kembali dalam suka maupun duka selama perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun karena akan bermanfaat guna menyempurnakan skripsi ini agar lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 9 April 2020

Penulis,



Arina Nida Alhusna

NIM. 1605036083

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR PUSTAKA	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan	10
1.3.2 Manfaat	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Motivasi	13
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	15
2.1.3 Tingkat Religiusitas	18

2.1.4	Minat Berkarir	22
2.1.5	Bank Syariah	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	30
2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Hipotesis.....	33
2.4.1	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.....	33
2.4.2	Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.....	33
2.4.3	Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		36
3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.5.1	Variabel Penelitian.....	38
3.5.2	Definisi Operasional.....	39
3.6	Teknis Analisis Data	40
3.6.1	Uji Kelayakan Data.....	40
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.3	Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.6.4	Uji Hipotesis	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		45

4.1	Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1	Sejarah UIN Walisongo Semarang	45
4.1.2	Profil Universitas	46
4.1.3	Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang	46
4.1.4	Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	47
4.1.5	Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	48
4.1.6	Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	49
4.2	Analisis Deskriptif.....	49
4.2.1	Karakteristik Responden	49
4.2.2	Uji Kelayakan Data	51
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	53
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.2.5	Uji Hipotesis	58
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....		64
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Keterbatasan Peneliti	65
5.3	Saran	65
DAFTAR PUSTAKA		66
LAMPIRAN.....		70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Penilaian Skala Linkert	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Struktur Organisasi	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Program Studi	50
Tabel 4.4 Uji Validitas	52
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	57
Tabel 4.9 Uji R^2 (Analisis Koefisiendi Determinasi).....	59
Tabel 4.10 Uji F (Signifikan Simultan)	60
Tabel 4.11 Uji T (Parsial).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2. Daftar Identitas Responden	75
Lampiran 3. Rekap Data Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 4. Uji Kelayan Data	87
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik	92
Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.....	94
Lampiran 7. Tabel r, Tabel f, Tabel t	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi Islam mulai muncul di masa modern dengan ditandai oleh kehadiran para pakar ekonomi Islam kontemporer seperti Muhammad Rasyid Ridha, Muhammad Abduh Mannan, M. Umer Chapra, dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu, sejarah terbentuknya bank-bank Islam pada tahun 1960an dan 1970an dilatarbelakangi dengan beberapa faktor, diantaranya yaitu upaya neo-Revivalis dalam memahami hukum tentang bunga sebagai riba, berlimpahnya kekayaan Negara akan minyak, dan penerimaan terhadap pemahaman tradisional tentang riba untuk dipraktekkan. Bank berdasarkan bunga di Negara-negara Islam mulai didirikan oleh Negara-Negara barat pada abad ke-19 yang kemudian menggugah keperdulian para pakar ekonomi Islam seperti Muhammad Rasyid Ridha dan Muhammad Abduh untuk berusaha melakukan penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Pada abad 19 dan 20 dalam perkembangan gerakan kebangkitan Islam yang dilakukan oleh para ulama dan pembaharu menentang pelaksanaan bank berdasarkan bunga karena beranggapan bahwa bunga merupakan riba.¹

Bank Islam pertama secara kelembagaan berdiri pada tahun 1963 di Mesir bernama Myt-Ghamr Bank. Raja Faisal Arab Saudi memberikan bantuan permodalan dan Myt-Ghamr Bank dibina secara langsung oleh Prof. Dr. Abdul Aziz Ahmad El Nagar. Myt-Ghamr Bank dinilai sukses menggabungkan manajemen perbankan dengan prinsip muamalah Islam. Penerapannya dalam produk dan jasa bank yang sesuai dengan kebutuhan kelompok pedesaan yang sebagian besar adalah pertanian. Pada tahun 1967, dikarenakan terdapat persoalan politik, Myt-Ghamr Bank akhirnya ditutup. Pada tahun 1971, didirikan bank Islam bernama Nasser Social Bank di Mesir yang tujuannya lebih bersifat sosial daripada komersil. Pada tahun 1975,

¹Mairijani, *Analisis Swot Perkembangan Bank Syariah di Negara-Negara Muslim*, Jurnal Hukum Islam (JHI), Vol. 10, No. 1, Juni 2012, h. 207.

Bank Islam bersifat swasta pertama bernama Dubai Islamic Bank yang didirikan oleh sekelompok pengusaha muslim dari berbagai Negara.²

Para pakar ekonomi Islam dunia berkumpul untuk pertama kalinya dalam sebuah konferensi, yaitu *International Conference on Islamic Economic and Finance* di Mekkah pada tahun 1976. Sebagai lanjutan dari konferensi tersebut, kemudian lahir Islamic Development Bank (IDB) yang dalam system operasionalnya menggunakan prinsip dasar syariat. Hal ini menunjukkan bahwa IDB merupakan institusi keuangan internasional berbasis syariah.³ Dengan berdirinya IDB, selanjutnya diikuti berdirinya lembaga perbankan dan keuangan Islam lainnya di berbagai Negara seperti Mesir, Sudan, Iran, Pakistan, Turki, dan Malaysia.

Keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat muslim) yang berpandangan bahwa bunga merupakan riba dan dilarang dalam agama Islam menjadi faktor munculnya perbankan syariah di Indonesia.⁴ Sehingga pada tahun 1992, didirikan Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank pertama yang menggunakan prinsip syariah di Indonesia. Kehadiran BMI ini lalu diikuti dengan dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang Mengakomodasi Perbankan dengan Prinsip Bagi Hasil baik Bank Umum maupun BPRS. Pada Tahun 1998, terdapat perubahan pada UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang mengakui keberadaan bank syariah dan bank konvensional serta memperkenankan bank konvensional membuka kantor cabang syariah. Regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang disahkan menjadi landasan hukum industri perbankan syariah nasional dan diharapkan mendorong dan melindungi perkembangan bank syariah di Indonesia.⁵

²Suryani, *Sistem Perbankan Islam di Indonesia : Sejarah dan Prospek Pengembangan*, Jurnal Muqtasid, Vol. 3, No. 1, Juli 2012, h. 114-115.

³Gampito, *Menggapai Ekonomi Islam*, JURIS, Vol. 11, No. 2, Desember 2012, h. 134.

⁴Dewi Rifiah Pakpahan, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D*, At-Tawassuth, Vol. 3, No. 3, 2017, h. 346.

⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, Cet. Ke-7, 2017, h. 58-59.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu berpacu pada dasar hukum Islam, dimana dalam sistem operasional dan produk serta jasa yang ditawarkan dikembangkan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Pelaksanaan kegiatan bisnis yang dilakukan bank syariah berdasarkan pada keadilan, kesetaraan dan kemashlahatan yang tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga mencapai ketenangan dalam akhirat.⁶

Bank syariah adalah sistem perbankan yang tidak mengandung riba yang berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara *bathil*.⁷ Majelis Ulama Indonesia (MUI) memperkuat pernyataan tersebut dengan menerbitkan fatwa bahwa bunga bank sama dengan riba, haram hukumnya dalam Islam. Selain itu, banyak sekali firman Allah SWT dalam Al-Qur'an yang menyebutkan larangan dan haramnya riba. salah satunya tertulis dalam QS. Al-Baqarah [2] : 276.

 يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya, “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.” (QS. Al-Baqarah [2] : 276).

Selain terdapat dalam Al-Qur'an, larangan riba juga tertulis dalam Hadits Nabi SAW, salah satunya yaitu,

Dari ‘Ubbadah, katanya “Saya mendengar Rasulullah SAW melarang jual beli (utang) emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, kurma dengan kurma, garam dengan garam, kecuali sama dan seimbang. Barangsiapa menambah atau meminta tambahan Ia telah melakukan riba.”

⁶Wafda Vivid Izziyana, *Mekanisme Prinsip-prinsip Syariah dalam Operasional Bank Syariah*, Jurnal Law and Justice, Vol. 2, No. 1, April 2017, h. 8.

⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2011, h. 11.

Dari kedua dasar hukum diatas menjelaskan bahwa riba merupakan sesuatu yang dilarang dilakukan karena riba merupakan tambahan yang diambil dengan cara yang *bathil* atau salah yang bisa saja merugikan orang lain.

Di Indonesia, pertumbuhan perbankan syariah terbilang cukup pesat, berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh OJK pada Desember 2019 menyebutkan terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), serta 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total kantor mencapai 2.917 yang tersebar diseluruh Indonesia.⁸ Dengan pertumbuhan yang cukup pesat ini menunjukkan minat masyarakat terhadap perbankan syariah semakin bertambah. Dalam hal ini pula disadari bahwa kebutuhan akan sumber daya manusia atau tenaga profesional berbasis syariah merupakan suatu keharusan. Kebutuhan adanya sumber daya manusia berbasis syariah sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi syariah dalam lembaga keuangan dan perbankan syariah merupakan tantangan sekaligus peluang. Menurut penelitian Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) yang terjadi dewasa ini, kebutuhan sumber daya manusia berbasis syariah terus meningkat per tahun. Namun, tidak diimbangi dengan meningkatnya sumber daya manusia berbasis syariah itu sendiri.

Sumber daya manusia dalam perusahaan merupakan asset yang paling berharga. Eksistensi sumber daya manusia baik secara kualitas dan kuantitas sangat menentukan kinerja, produktivitas, dan keberhasilan suatu institusi. Sebagai institusi bisnis yang berbasis pada nilai dan prinsip syariah, kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia dalam perbankan syariah sudah pasti dituntut adanya keterpaduan antara pengetahuan, keterampilan, kemampuan dengan komitmen moral dan integritas pribadi. Sebagai *key success factor*, aspek moralitas perlu ditekankan dalam pengelolaan bisnis perbankan syariah, diantaranya *siddiq* (jujur), *amanah* (kredibel), *fathanah* (cerdas, profesional) dan *tabligh* (komunikatif, transparan), aspek ini sama

⁸Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Statistik Perbankan Syariah*, Jakarta : September 2019, h. 4.

pentingnya dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan yang dimiliki tiap individu. Tugas semua pimpinan mempersiapkan, mengelola, dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan bertanggung-jawab terhadap visi, misi, *value*, dan tujuan perbankan syariah.⁹

Sumber daya manusia berbasis syariah yang bekerja pada lembaga keuangan syariah dan perbankan syariah dewasa ini dianggap sebagai SDM ‘dadakan’ untuk memenuhi kebutuhan dalam situasi yang mendesak, dimana sumber daya manusia tersebut memperoleh ilmu ke-syariahnya hanya dalam waktu yang singkat.¹⁰

Berdasarkan data dari Bank Indonesia menyebutkan bahwa hampir seluruh sumber daya manusia dalam bank syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang kerjanya yaitu sekitar 90%.¹¹ Ini menunjukkan bahwa pegawai di bank syariah masih di dominasi oleh lulusan non syariah. Bank syariah kerap mengambil tenaga kerja dari perbankan konvensional yang sudah jelas bahwa tenaga kerja tersebut pastinya tidak memiliki keahlian dalam bidang perbankan syariah secara khusus dan ekonomi Islam secara umum.

Kebutuhan sumber daya manusia berbasis syariah yang tinggi ini nyatanya tidak di imbangi dengan minat mahasiswa yang tinggi pula untuk berkarir di bank syariah, khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo. Hal ini dapat dibuktikan melalui wawancara awal yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 10 mahasiswa yang diwawancarai hanya 3 mahasiswa yang berminat untuk berkarir di bank syariah itupun jika mereka ditawari untuk

⁹Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Parepare, *Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami pada Unit Usaha Syariah*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam, Vol. 13, No. 1, 2018, h. 22.

¹⁰Amiur Nuruddin, *SDM Berbasis Syariah*, Jurnal Tsaqafah, Vol. 6, No. 1, April 2010, h. 29.

¹¹ 90% Pegawai Perbankan Syariah Tidak Berlatarbelakang Pendidikan Ekonomi Syariah, <https://m/medsos.id/video/economic-challenges/zNA836ZK-90-pegawai-perbankan-syariah-tidak-berlatar-belakang-pendidikan-ekonomi-syariah> diakses 5 Februari 2020.

bekerja di bank syariah itu sendiri. Sisanya sebanyak 7 mahasiswa menyatakan tidak berminat untuk berkarir di bank syariah.

Masih rendahnya minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah proses seleksi calon pegawai bank syariah yang terbilang cukup sulit karena terdapat beberapa tahapan seleksi yang harus dilalui. Secara umum tahapan tersebut diantaranya, tahap pertama: Seleksi Administrasi, tahap kedua: Wawancara tahap awal, tahap ketiga: Psikotes, tahap keempat: Wawancara akhir, dan tahap kelima: *Medical Check Up* hingga dinyatakan lolos sebagai pegawai bank syariah¹². Selain itu terdapat pula faktor persaingan dengan pendaftar lainnya yang mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi dan lebih baik menjadi tantangan tersendiri.

Dalam kehidupan seseorang, karir merupakan salah satu aspek terpenting. Jadi, sudah sewajarnya mempunyai pandangan dan rancangan untuk berkarir setelah lulus. Rancangan karir akan menjadi arah gerak dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Pemilihan karir harus tepat sesuai minat dan bakat karena hal tersebut merupakan tahapan awal dalam proses pembentukan karir.

Terlepas dari berkarir di bank syariah, ruang lingkup karir bagi lulusan Ekonomi dan Bisnis Islam sangatlah luas dan dapat dengan bebas memilih karir masa depannya. Dalam menentukan karir sendiri, tentu banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Salah satunya haruslah ada minat dalam bidang tersebut. Minat dapat terbentuk dari rasa kesukaan pada suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat. faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri (faktor intrinsik) diantaranya faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor eksternal yang berasal dari luar individu diantaranya

¹²Ade, Ardian, Atiotul, *Metode dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen Seleksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*, Kompetensi, Vol. 12, No. 2, Oktober 2018, h.104-105.

adalah adanya pengaruh dari lingkungan, keluarga, pendidikan formal, dan lingkungan sosial.¹³

Motivasi masuk sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat yang muncul dalam diri individu. Motivasi merupakan sebuah usaha untuk mencapai tujuan dan mendapatkan kepuasan. Motivasi yang terdapat pada diri seseorang merupakan sifat yang secara sadar disadari oleh orang tersebut untuk mendapatkan keinginan dalam bekerja dengan segala upaya untuk dapat mencapai tujuan dan kepuasan.

Tingkat pengetahuan menjadi faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Pengertian pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring* adalah segala sesuatu yang di ketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).¹⁴ Pengetahuan adalah hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap sesuatu yang menyebabkan terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan dalam hal ini terkait pengetahuan tentang perbankan syariah mengenai penguasaan materi atau teori serta prakteknya secara langsung. Untuk mengukur tingkat kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi perbankan syariah telah diajarkan dalam bangku perkuliahan begitu pula dalam prakteknya secara langsung dalam mata kuliah Praktek Perbankan.

Tidak hanya penguasaan tentang pengetahuan perbankan, pengetahuan mengenai etika bisnis Islam dalam perbankan syariah juga perlu untuk diketahui. Etika bisnis Islam tidak hanya di pandang dari aspek etika secara umum, tetapi juga memuat kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama Islam. Pengelolaan perbankan syariah harus profesional berbasis pada ketentuan syariah dan prinsip etika bisnis Islam pada segala aspek yang ada dalam bank syariah.

¹³Ali Makhsun Efendi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*, Skripsi, Salatiga : IAIN Salatiga, 2018, h. 3-4.

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> di akses tanggal 15 Desember 2019.

Selain dua pengetahuan penting diatas, pengetahuan mengenai bahasa asing menjadi kebutuhan utama bagi seseorang untuk bersaing di dunia kerja karena merupakan poin tambah apabila seorang calon pegawai menguasai bahasa asing, terlebih pada era globalisasi saat ini, semua dapat dicapai dengan mudah dan kita dituntut untuk bisa melakukan segala hal termasuk menguasai bahasa asing untuk berkomunikasi dengan dunia. Dalam kaitannya dengan perbankan syariah, penguasaan bahasa asing diperlukan untuk berkomunikasi dengan nasabah dan untuk memahami istilah-istilah dalam perbankan syariah yang sebagian diadaptasi dari bahasa Arab serta untuk memahami dasar hukum perbankan syariah yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits.

Selanjutnya, hal yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bank syariah yaitu tingkat religiusitas. Tingkat religiusitas dalam diri seseorang berbeda-beda. Terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tingkat religiusitas. Dalam sudut pandang Islam tentang religiusitas menjelaskan bahwa setiap orang harus beragama secara sempurna dan menyuruh, baik dalam pikiran maupun tingkah laku dalam melakukan segala aktivitas. Setiap muslim diwajibkan melakukan segala macam aktivitasnya dalam rangka beribadah kepada Allah (*lillahita'ala*).¹⁵

Pola pikir dan perilaku seorang mahasiswa pastinya dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dimilikinya. Apabila tingkat religiusitas yang dimiliki cukup tinggi, maka tingkah lakunya akan semakin baik dan terarah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi semestinya lebih memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah karena nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada didalamnya daripada bekerja pada lembaga keuangan konvensional.

Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian Mashadi dan Risky Irawan tahun 2017 mengenai model struktural minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah

¹⁵Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994, h. 78-79.

sebagai dasar pengembangan proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan faktor motivasi dan persepsi bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pembentukan minat berkarir mahasiswa di bidang perbankan syariah. Sebelumnya, berbeda dengan penelitian diatas, penelitian Rahmalia Prima tahun 2015 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.

Fani Andrian dan Lisa Martiah tahun 2016 melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di entitas syariah menyatakan variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Namun, penelitian Tika Ratnawati tahun 2013 tentang pengaruh skill, pengetahuan, dan karakteristik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini memiliki hasil bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi.

Penelitian Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad tahun 2017 tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan hasil variabel spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di LKS. Sedangkan penelitian milik Riska Amalia dan Nur Diana tahun 2020 tentang determinan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di LKS menunjukkan hasil variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di LKS.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang?
- 2) Bagaimana pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang?
- 3) Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Tujuan umum penelitian ini yaitu membangun model teoritikal untuk mengetahui pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
- 2) Tujuan khusus penelitian ini yaitu melakukan pengujian empiris pada model teoritikal yang akan diajukan pada penelitian ini :
 - a. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
 - b. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.
 - c. Mengetahui pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1) Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bukti empiris menyangkut pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah, dan sebagai informasi, referensi, serta pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

2) Kontribusi Praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai salah satu proses pengembangan keilmuan tentang pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan, tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah.

b. Bagi pembaca

Sebagai acuan untuk menumbuhkan minat berkarir di bank syariah dan untuk referensi penelitian selanjutnya.

c. Bagi instansi yang terkait

Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan, khususnya dalam bidang pendidikan untuk mendukung minat berkarir mahasiswa di bank syariah.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika menjadi empat bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Mengambarkan bangunan utuh suatu objek penelitian, dengan penegasan pada bagian mana penelitian akan dilakukan, yaitu mengenai Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Teori dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan mengenai Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Pengukuran, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Penyajian Data, serta Analisis Data dan Interpretasi Data.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang Kesimpulan dari seluruh uraian dan Saran yang dapat menunjang peningkatan dari permasalahan yang dilakukan peneliti, serta keterbatasan penelitian yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Motivasi

Berawal dari kata motif, motivasi memiliki arti suatu cara untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu. *Motivation* atau motivasi adalah suatu upaya untuk memunculkan faktor tertentu yang meningkatkan, mengolah, menjaga, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu tujuan. Merupakan alasan yang disadari, yang diberikan individu atas tingkah lakunya. Suatu dorongan atau rangsangan sikap yang menuntun tingkah laku.¹⁶

Proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang untuk mencapai tujuan disebut dengan motivasi. Dalam psikologi menyebutkan motivasi merupakan sebuah usaha untuk mencapai tujuan dan mendapatkan kepuasan.¹⁷

Self Concept Realization atau merealisasikan konsep diri adalah konsep motivasi yang berkembang di Negara barat. Konsep ini memiliki arti bahwa seseorang memiliki motivasi apabila,¹⁸ hidup sesuai dengan peran yang lebih Ia sukai, diperlakukan dan dihargai dengan baik.

Hubungan seseorang dengan situasi yang sedang dihadapinya akan menimbulkan motivasi dalam diri orang tersebut. Oleh sebab itu, terdapat perbedaan dalam motivasi yang ditunjukkan oleh setiap orang dalam menghadapi suatu situasi yang sama dalam waktu yang bersamaan, bahkan dalam situasi yang berbeda dan dalam waktu yang

¹⁶James. P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, Kartini Kartono, "Kamus Lengkap Psikologi", Jakarta : Rajawali Pers, Cet. Ke-16, 2014, h. 310-311.

¹⁷Sardiman A.M, *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2010, h. 73.

¹⁸Yulianto Kadji, *Tentang Teori Motivasi*, Jurnal Inovasi, Vol. 9, No. 1, Maret 2012, h. 1.

berbeda pula. Jadi perlu diperhatikan bahwa tingkat motivasi setiap orang berbeda-beda.

Keterkaitan dalam pembahasan ini, motivasi berpengaruh terhadap suatu individu dalam berkarir. Motivasi mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu dalam hal ini berkarir atau bekerja yang muncul karena adanya suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam Hirarki teori kebutuhan, Maslow mengemukakan terdapat 5 (lima) tingkatan kebutuhan pokok manusia, diantaranya:¹⁹

- 1) Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan berupa makan, minum, rumah, dan pakaian.
- 2) Kebutuhan akan rasa aman terhadap bahaya dan ancaman, jaminan keamanan.
- 3) Kebutuhan hubungan sosial seperti bersosialisasi dengan orang lain, pertemanan, persahabatan, percintaan, kasih sayang.
- 4) Kebutuhan diri merupakan kebutuhan akan penghargaan prestise diri, harga diri, kebutuhan untuk dihargai dan dihormati.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri, yaitu kebutuhan untuk menyalurkan bakat dan minat seperti *skill* dan ide yang dimiliki.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi motivasi sebagai proses psikologi dalam diri seseorang, diantaranya:²⁰

- 1) Faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa dirangsang dari luar. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi yaitu keinginan. Dibutuhkan keahlian dan kemampuan untuk mendukung seseorang dalam mencapai keinginan. Keinginan disini termasuk keinginan untuk hidup, untuk memiliki, mendapat penghargaan dan pengakuan, serta keinginan untuk berkuasa.

¹⁹P. Sondang Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996, h. 149.

²⁰Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana, 2015, h. 166.

- 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang disebabkan adanya perangsang dari luar. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi adalah lingkungan kerja, penghargaan finansial, jaminan pekerjaan serta status dan tanggung jawab.

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, pengetahuan adalah segala sesuatu yang di ketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran).²¹ Pengetahuan adalah hasil dari tahu melalui penginderaan terhadap sesuatu yang menyebabkan terbentuknya tindakan seseorang.

Pengetahuan merupakan domain kognitif dan pengetahuan terhadap suatu objek memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Secara garis besar pengetahuan memiliki 6 tingkatan, yaitu : Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*Evaluation*). Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya pendidikan. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan pengetahuan. Dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuan juga semakin luas, tetapi bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, diantaranya pendidikan, pekerjaan, usia, faktor lingkungan, dan sosial budaya.

Adapun pengetahuan di bedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:²²

- 1) Pengetahuan faktual merupakan bagian dasar berupa istilah atau simbol untuk mempermudah dalam memahami suatu hal. Sebagai contohnya yaitu tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, dll.
- 2) Pengetahuan konseptual memuat ide (gagasan) terhadap suatu hal agar seseorang dapat menjelaskan dan mengelompokkan objek

²¹Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengetahuan> di akses tanggal 15 Desember 2019.

²² Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, *Islaminomic*, Vol. 7, No. 2, Agustus 2016, h. 41.

tersebut. Sebagai contoh yaitu pengetahuan umum, kategori, teori, model, dan struktur, dll.

- 3) Pengetahuan Prosedural untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Seperti menyelesaikan soal matematika menggunakan rumus tertentu, membuat masakan dengan urutan tertentu, dll.

Dalam penelitian ini pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang perbankan syariah bukan hanya teori/materinya saja tetapi juga dalam praktek kerjanya secara langsung. Sebagai seorang calon *Bankir* sudah seharusnya memahami semua hal yang terkait dalam perbankan syariah salah satunya mengenai dasar hukumnya, nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya, jenis-jenis produk dan jasa yang ditawarkan dan standar umum bank syariah. Bukan hanya tentang teori saja, hal lain yang perlu dipahami adalah terkait praktek lapangan bagaimana menjadi *Bankir* yang profesional.

Hal penting lain yang perlu dipelajari adalah mengenai etika bisnis Islam dalam perbankan syariah. Etika adalah suatu prinsip yang mengatur hidup seseorang, sebuah cabang ilmu yang membicarakan perbuatan manusia dalam hubungannya dengan yang baik dan buruk seperti tingkah laku, perkataan, gerakan, dan sebagainya.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, etika memiliki arti ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral.²⁴ Ajaran moral mengandung penilaian mengenai baik-buruk, benar-salah, diterima atau tidak suatu perilaku menurut norma, aturan, ajaran dan hukum tertentu.

Islam merupakan agama yang komprehensif, maka seluruh kegiatan seorang muslim harus berlandaskan pada etika Islam termasuk dalam kegiatan bisnis. Tidak hanya di pandang dari aspek

²³Maidiantius Tanyid, *Etika Dalam Pendidikan : Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan*, Jurnal Jaffray, Vol. 12, No. 2, Oktober 2014, h. 238.

²⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/etika.html> di akses 1 Mei 2020.

etika secara umum, etika bisnis Islam juga memuat kaidah-kaidah yang berlaku dalam agama Islam. Etika bisnis Islam harus mengandung prinsip kesatuan (*unity*), keseimbangan/keadilan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kebenaran (*truth*), kebijakan (*wisdom*), dan kejujuran (*fair*).²⁵

Etika bisnis Islam adalah istilah yang sering digunakan untuk menunjukkan perilaku etika dari seorang manajer atau karyawan suatu organisasi yang sesuai dengan ketentuan Islam. Pengelolaan perbankan syariah harus profesional berbasis pada ketentuan syariah dan prinsip etika bisnis Islam tidak hanya pada produk dan jasa, tetapi pada praktek bisnis, sistem maupun pengelolaan SDM-nya.

Selain pengetahuan tentang perbankan syariah dan etika bisnis Islam dalam perbankan syariah, pengetahuan lainnya adalah pengetahuan mengenai bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam suatu kehidupan, meliputi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang menjadi keterampilan pokok seseorang untuk menunjang dalam berbagai sektor kehidupannya.²⁶ Sebagai penduduk Indonesia, sudah seharusnya kita memahami dan menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Republik Indonesia dan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia. Namun tidak ada salahnya pula jika kita juga mempelajari, memahami, bahkan menguasai bahasa Asing selain bahasa Indonesia yang nantinya pasti akan memberikan dampak positif dikemudian hari.

Dalam bidang perbankan syariah, penguasaan bahasa Asing sangat penting dan diperlukan untuk berkomunikasi dengan nasabah dan untuk memahami istilah-istilah perbankan syariah serta

²⁵Galuh Anggraeny, *Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam : Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta*, *Academica*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017, h. 234.

²⁶Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Maharah Kalam bagi Non Arab*, *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Arab*, Vol. 1, No. 2, 2015, h. 227.

memahami dasar hukum bank syariah. Bahasa asing yang dimaksud adalah bahasa Inggris dan bahasa Arab, kedua bahasa asing tersebut telah dipelajari dalam mata kuliah yang diberikan pada semester awal.

Bahasa Inggris penting di kuasai karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipakai diseluruh dunia. Penguasaan bahasa Inggris menjadi kebutuhan utama bagi seseorang untuk bersaing didunia kerja,²⁷ karena ini merupakan poin tambahan apabila seorang calon pegawai menguasai bahasa asing. Terlebih pada era globalisasi saat ini banyak sekali tenaga kerja asing mulai berdatangan di Indonesia untuk mencari pekerjaan baru. Sebisanya mungkin tenaga kerja Indonesia tidak tergeser eksistensinya karena kurangnya pengetahuan mengenai bahasa asing.

Selain perlunya menguasai bahasa Inggris, penguasaan bahasa Arab juga diperlukan dalam bidang perbankan syariah, Walau tidak bercitra lebih baik dari bahasa Inggris, bahasa Arab tetap perlu dipahami oleh seorang calon *Bankir*. Bahasa Arab diperlukan untuk mengetahui istilah-istilah dalam perbankan syariah yang sebagian diadaptasi dari bahasa Arab dan untuk memahami mengenai dasar hukum perbankan syariah yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits. Jadi, penguasaan mengenai bahasa Arab sama pentingnya dengan penguasaan bahasa Inggris untuk menunjang karir seseorang dalam bidang perbankan syariah.

2.1.3 Tingkat Religiusitas

Pengabdian terhadap agama merupakan arti religiusitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*.²⁸ Religiusitas (keberagaman) dalam Islam bukan hanya pada ibadah seseorang namun dapat terwujud dalam segala aktivitas seseorang tersebut. Manusia

²⁷Etika Ariyani, *Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Praktis Berorientasi Kerja bagi Peserta Kejar Paket C di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram – Nusa Tenggara Barat*, Journal of Character Education Society, Vol. 1, No. 1, Januari 2018, h. 14.

²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/religiositas.html> diakses 1 Februari 2020.

semestinya bertingkah laku dan bertutur kata yang baik agar mendapat ridho Allah SWT.

Sebagai dasar konsep moral dalam seorang individu, agama mempengaruhi pembentukan sikap seseorang seperti menginterpretasikan baik dan buruk, boleh atau tidak yang diperoleh dari pengetahuan mengenai ajaran suatu agama. Islam memiliki konsep mengatur kehidupan manusia secara keseluruhan atau universal baik dalam hubungan dengan Allah SWT (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Habluminannas*).²⁹ Oleh karena itu, religiusitas mencakup berbagai dimensi.³⁰

Lima macam dimensi religiusitas yang dikemukakan Glock & Stark, diantaranya:³¹

- 1) Dimensi Ideologis yaitu dimensi dasar berupa keyakinan seseorang menerima hal-hal yang bersifat doktrin dalam agama, kemauan seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku. Seperti menerima keberadaan Tuhan, malaikat, surga, neraka, dll.
- 2) Dimensi Intelektual mengukur seberapa jauh seseorang paham dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku seseorang akan lebih terarah dengan ilmu dan wawasan yang ia miliki.
- 3) Dimensi Ritual merupakan dimensi yang berfokus terhadap hubungan manusia dengan Tuhannya, yaitu melakukan kewajiban seperti sholat, berpuasa, berzakat, dan menjauhi larangan.
- 4) Dimensi Pengalaman ialah tingkatan perasaan, pengharapan dan pengalaman keagamaan yang dimiliki oleh seseorang seperti rasa syukur, kekhusyu'an dalam sholat dan berdoa serta berdzikir.

²⁹Ari Kristin P., *Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syariah (Studi Kasus pada bank Syariah di Indonesia)*, Jurnal *Economica*, Vol. 2, Edisi 2, November 2012, h. 135

³⁰Poslenny Marlioni, *Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, Jurnal *Psikologi*, Vol. 9, No. 2, Desember 2013, h. 132.

³¹Marlioni, *Hubungan ...*, h. 132-133.

- 5) Dimensi Konsekuensi berfokus pada hubungan manusia dengan manusia lainnya, meliputi tanggung jawab setiap individu dalam berperilaku sesuai ajaran agama. Untuk selalu melakukan hal-hal baik seperti tolong menolong dan hidup rukun dengan masyarakat.

Robert H. Thoules mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi religiusitas yang dimasukkan dalam kelompok utama yaitu:³²

- 1) Faktor sosial yaitu seluruh pengaruh sosial dalam perkembangan sikap religiusitas seseorang meliputi pengaruh orang-tua, masyarakat sekitar, tradisi, lingkungan tempat tinggal , dll.
- 2) Pengalaman konflik moral dan pengalaman batin emosional yang terjadi pada individu maupun kelompok berhubungan dengan Tuhan yang membantu mengembangkan religiusitas diri.
- 3) Faktor ketiga adalah kebutuhan yang membuat seseorang membutuhkan agama agar kebutuhan tersebut dapat tersalurkan. Yaitu, kebutuhan rasa kasih sayang, rasa aman, harga diri, kebebasan, kesuksesan dan kebutuhan akan rasa ingin tahu.
- 4) Faktor rasa ingin tahu. Ketika seseorang merasa ingin mengetahui sesuatu, maka orang tersebut akan mulai menggali ilmu dan informasi untuk menyempurnakan kewajiban dari agamanya.

Dalam sudut pandang Islam tentang religiusitas menjelaskan bahwa setiap orang harus beragama secara sempurna dan menyuruh, baik dalam pikiran maupun tingkah laku dalam melakukan segala aktivitas dan dalam rangka beribadah kepada Allah (*lillahita'ala*). Seperti tertulis dalam ayat Al-Qur'an dalam surah al-Baqarah [2] : 208.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِي السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا
تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ﴿٢٠٨﴾

³²Ahmad Isham Nadzir & Nawang Warsi Wulandari, *Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren*, Jurnal Psikologi Tabularasa, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, h. 704.

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. al-Baqarah [2] : 208).

Religiusitas mengukur pengetahuan keagamaan, keyakinan dan keimanannya, melaksanakan ibadah dan seberapa dalam kepatuhan untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan dalam suatu agama.

Kementrian dan Lingkungan Hidup RI 1987 menyampaikan lima aspek religiusitas, diantaranya:³³

- 1) Iman berkaitan dengan keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, Malaikat, para nabi, dan sebagainya.
- 2) Islam berkaitan dengan frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah misalnya sholat, puasa, dan zakat.
- 3) Ihsan berkaitan dengan pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, mematuhi perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan lain sebagainya.
- 4) Ilmu berkaitan dengan pengetahuan keagamaan yang dimiliki oleh seseorang.
- 5) Amal berkaitan dengan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti, menolong orang lain, bekerja, melakukan sesuatu yang bermanfaat, dan lain sebagainya.

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas (keberagaman) dalam Islam berada dalam segala aktivitas manusia. Semakin tinggi tingkat religiusitasnya maka tingkah lakunya akan semakin baik. Kaitan antara religiusitas dengan minat berkarir di bank syariah yaitu pola pikir dan perilaku seorang mahasiswa pastinya dipengaruhi oleh tingkat religiusitas yang dimilikinya. Apabila tingkat

³³Ahmad Thontowi, *Hakekat Religiusitas*, <https://www.sumsel.kemenag.go.id> diakses 1 Februari 2020, h. 2-3.

religiusitas yang dimiliki cukup tinggi, maka tingkah lakunya akan semakin baik dan terarah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi semestinya lebih memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah karena nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada didalamnya daripada bekerja pada lembaga keuangan konvensional.

2.1.4 Minat Berkarir

Minat atau perhatian atau dalam Bahasa Inggris disebut *Interest* dapat diartikan sebagai sikap yang membentuk perasaan seseorang terhadap suatu objek minatnya. Rasa yang menjelaskan bahwa suatu hal itu penting atau bermakna untuk seseorang dan suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku individu menuju sasaran tertentu.³⁴

Minat merupakan kecenderungan seseorang pada pemahaman tentang suatu hal yang diminatinya dengan perasaan senang dan puas. Minat ialah ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada keterpaksaan.³⁵ Minat dapat dijadikan situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, sebagai dasar minat berarti penggerak atau pendorong untuk memperkirakan perilaku tindakan tersebut. Minat adalah suatu perangsang keinginan, gairah dan penggerak untuk mencapai tujuan tertentu.

Minat juga dapat dipahami sebagai faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita.. Munculnya minat dipengaruhi oleh faktor intern dari dalam diri sendiri berupa kesadaran tanpa ada paksaan dari orang lain. Selain itu, terdapat faktor ekstern karena peran orang lain dan lingkungan

³⁴Chaplin, *Dictionary...*, h. 255.

³⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 121.

sekitar. Tiga hal yang dapat membangkitkan minat menurut Crow and Crow dalam Abdul Rouf³⁶, diantaranya:

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam diri individu yang mendorong rasa tertarik pada sesuatu/pekerjaan.
- 2) Faktor motif sosial muncul karena adanya keinginan dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu agar dapat memenuhi kebutuhan.
- 3) Faktor emosional meliputi perasaan dan emosi yang dirasakan oleh individu yang dapat menimbulkan minat. Seperti keberhasilan seseorang dalam melakukan sesuatu yang menyebabkan kesenangan dan kepuasan dirasakan orang tersebut akan memperkuat minat.

Terdapat 4 indikator untuk mengukur suatu minat dalam melakukan sesuatu. Pertama, ketertarikan pada sesuatu/pekerjaan yaitu perasaan senang, adanya harapan dan mempunyai ambisi untuk maju dan berkembang. Kedua, penghargaan finansial seseorang seperti gaji, tunjangan, kompensasi untuk memenuhi kebutuhan. Ketiga, peran alumni sebagai sumber informasi mengenai dunia kerja dan dunia usaha bagi lulusan baru. Terakhir, adanya jenjang karir di masa depan yang cukup menjanjikan. Jadi, adanya minat seseorang untuk melakukan sesuatu/pekerjaan dapat dilihat dari keempat indikator tersebut. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu dapat dilihat sejauh mana seseorang itu memiliki keempat indikator tersebut.

Karir adalah beberapa posisi kerja yang dijabat seseorang selama siklus kehidupan pekerjaan sejak dari posisi terendah hingga pisisi teratas. Karir merupakan persepsi sikap pribadi dan perilaku seseorang yang terkait dengan aktivitas dan pengalaman dalam rentan perjalanan pekerjaan seseorang yang bertujuan untuk memenuhi

³⁶ M. Abdul Rouf, *Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2011, h. 31.

kebutuhan.³⁷ Karir berkaitan erat dengan pekerjaan, namun memiliki makna yang berbeda dengan pekerjaan. Karir dapat dicapai dengan melakukan pekerjaan yang telah dirancang secara tepat. Pekerjaan merupakan tahapan penting dalam karir. Dibutuhkan proses yang panjang dalam pengembangan karir dan dipengaruhi berbagai faktor dalam kehidupan seseorang seperti faktor pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, bahkan fisik seseorang.

Karir memiliki arti pembelajaran bagi seseorang selama masa kerjanya. karir adalah tuntunan dari pekerjaan yang berhubungan dengan keahlian, nilai, tujuan dan kebutuhan untuk perencanaan dan pengembangan karir. Karir dapat disebut sebagai gaya hidup, artinya karir merupakan ekspresi kemampuan dan minat yang dimiliki sebagai maksud dari pilihan pekerjaan di masa mendatang. Karir sebagai gaya hidup adalah proses seseorang dalam mengambil keputusan dengan maksud tidak menimbulkan konflik antara menyalurkan kemampuan yang dimiliki dengan minat atau kesenangan dalam pekerjaan yang dipilih.

Dari penjelasan mengenai minat dan karir diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berkarir adalah kecenderungan atau ketertarikan seorang individu terhadap suatu hal atau faktor pendorong perilaku seseorang untuk aktivitas (bekerja/berkarir) dengan tujuan tertentu.

2.1.5 Bank Syariah

Di Indonesia bank syariah pertama kali didirikan pada tahun 1992 berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 sebagai landasan hukum bank dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 82 tahun 1992 tentang Bank Umum berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pendirian dan segala kegiatan usaha bank syariah diatur dalam UU No. 7 tahun 1992 sebelum dirubah menjadi UU No. 10 tahun 1998 yang di dalamnya

³⁷Mohamad Muspawi, *Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, Vol. 17, No. 1, 2017, h.115.

menyebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic Windows* dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak dikeluarkannya undang-undang tersebut, Indonesia mulai menganut *dual-banking system* meliputi sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Selanjutnya pada tahun 2008 diundangkan UU No. 21 tahun 2008 perubahan atas UU No. 10 tahun 1998 yang selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan Syariah atau UUPS.³⁸ Dengan dikeluarkannya undang-undang tersebut, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang lebih tegas.

Kerangka *dual-banking system* digunakan untuk menyediakan pilihan jasa perbankan kepada masyarakat Indonesia. Perbankan syariah dan perbankan konvensional bersama-sama mendukung pengelolaan dana masyarakat secara lebih luas³⁹ Perbankan syariah berperan memberikan kemashlahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Bank secara umum merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁰ Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia dan mengandung prinsip-prinsip *Islamiyah* seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*),

³⁸ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta : Prenadamedia Group, Cet Ke-2, 2015, h. 95-98.

³⁹ <https://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx> di akses tanggal 15 Desember 2019.

⁴⁰ Ali Murtadho, et al., *Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamians*, Semarang : Rafi Sarana Perkasa, 2012, h. 2.

universalisme (*alamiyah*). Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang tidak mengandung riba yang berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara *bathil*,⁴¹ karena dalam sistem operasionalnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.⁴² Sistem perbankan syariah juga mengharuskan menjauhi berbagai larangan seperti larangan melakukan transaksi yang mengandung *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (perjudian), dan mentransaksikan obyek yang dilarang (*haram*) seperti daging babi, minuman keras, atau pornografi.

Selain itu, UUPS juga mempercayakan bank syariah menjalankan fungsi sosial seperti lembaga baitul mal yang bertugas menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, wakaf atau dana sosial lainnya untuk disalurkan kepada yang membutuhkan.⁴³ Jadi, bank syariah tidak hanya menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah tetapi juga menjalankan fungsi sosial yaitu menerima dana zakat, infak, sedekah, hibah dan wakaf.

Karena pada dasarnya bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasar prinsip syariah, maka dalam pengaturan dan sistem pengawasan yang dilakukan disesuaikan dengan sistem operasional perbankan syariah yaitu masalah pemenuhan prinsip syariah. Saat ini, otoritas pengatur dan pengawas perbankan syariah menjadi kewenangan Otoritas Jasa Keuangan.⁴⁴ OJK memiliki fungsi mengatur dan mengawasi perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Untuk menjamin pemenuhan kepatuhan syariah diperlukan sistem dan mekanisme yang baik. Dalam kaitan ini lembaga yang memiliki peran penting adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) yang

⁴¹Ismail, *Perbankan ...*, h. 11.

⁴²Perwataatmadja, Karnaen, dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan bagaimana Bank Islam : Islamic Development Bank, International Association of Islamic Banks, Bank Muamalat Indonesia, BPR Syariah*, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1992, h. 4.

⁴³<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses tanggal 15 Desember 2019.

⁴⁴Sjahdeini, *Perbankan ...*, h. 99.

dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan bertugas mengawasi serta mengarahkan lembaga-lembaga keuangan syariah dalam penerapan nilai-nilai ajaran Islam atau prinsip syariah dalam kegiatan perekonomian dan keuangan. Dewan Pengawas Nasional merupakan bagian dari Majelis Ulama Indonesia. Legalitas lembaga ini sangat strategis sebagai badan otonom dalam perfatwaan dibidang ekonomi Islam. Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan kewenangan DSN-MUI untuk menerbitkan fatwa kesesuaian syariah suatu produk bank. Kemudian Peraturan Bank Indonesia (sekarang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan atau POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh ijin dari OJK.⁴⁵

Pada bagian struktur organisasi lembaga bank atau lembaga keuangan non bank yang menggunakan prinsip syariah diwajibkan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang diangkat oleh DSN-MUI atas rekomendasi dari lembaga keuangan. Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas utama yaitu mengawasi kegiatan usaha bank agar sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah. Dalam menjalankan tugasnya, lembaga ini diatur dan dikendalikan oleh DSN-MUI.⁴⁶

Secara umum bentuk usaha bank syariah terdiri dari:⁴⁷

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank umum syariah dalam menjalankan kegiatannya berdiri sendiri tanpa ada kaitannya dengan bank umum konvensional. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank non-devisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang

⁴⁵Ahmad Dahlan, *Bank Syariah : Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012, h. 205.

⁴⁶*Ibid.*, h. 204-207.

⁴⁷Soemitra, *Bank ...*, h. 58-59.

berhubungan dengan mata uang asing seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, dan sebagainya. Ketentuan tentang BUS diatur dalam PBI No. 6/24/PBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004 tentang Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, menyempurnakan SE BI No. 32/2/UPPB tanggal 12 Mei 1999 dan SK Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999.

2) Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang memiliki fungsi sebagai kantor induk yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah disebut dengan Unit Usaha Syariah. UUS berada dibawah direksi bank umum konvensional bersangkutan. Ketentuan tentang UUS diatut dalam Keputusan Direksi BI No.32/33/KEP/DIR 12 Mei 1999 tentang Bank Umum dan PBI No. 4/1/PBI/2002 tanggal 27 Maret 2002 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dan Pembukaan Kantor Bank berdasarkan Prinsip syariah oleh Bank Umum Konvensional.

3) Bank Pembiayaan rakyat Syariah (BPRS)

Merupakan bank syariah yang hanya memberikan jasa pembiayaan kepada masyarakat dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Ketentuan mengenai BPRS diatur dalam PBI No. 6/17/PBI/2004 tanggal 1 Juli 2004 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, yang menyempurnakan SE BI No. 32/4/UPPB tanggal 12 Mei 1999 dan SK Direksi Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999.

Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada umumnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional namun terdapat perbedaan yaitu prinsip syariah yang harus dipatuhi bank syariah

dalam melakukan kegiatan usahanya. Secara umum kegiatan bank syariah adalah sebagai berikut:⁴⁸

1) Penghimpunan dana.

Sumber dana bank syariah berasal dari modal disetor atau modal inti yaitu dana yang berasal dari para pemegang saham yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu modal yang disetor oleh para pemegang saham, dana cadangan, dan laba ditahan. Selain dari modal inti, hasil mobilisasi kegiatan penghimpunan dana melalui rekening giro, tabungan, deposito, dan rekening investasi juga masuk sebagai sumber dana bank syariah.

2) Penyaluran dana

Kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat, terbagi kedalam 6 (enam) produk pembiayaan syariah berdasarkan tujuannya, yaitu:

- Pembiayaan sistem jual beli dengan Akad *Murabahah, Salam dan Istisna'*.
- Pembiayaan sistem bagi hasil dengan Akad *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- Pembiayaan sistem Akad *Qardh*.
- Pembiayaan sistem penyewaan barang berdasarkan Akad *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah Bittamlik*.
- Pengambil-alihan utang berdasarkan Akad *Hawalah*.
- Pembiayaan multijasa.

3) Jasa Keuangan Perbankan

Bank syariah menawarkan jasa keuangan perbankan dalam bentuk *Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi Syariah, dan Penukaran Valuta Asing (*Sharf*).

⁴⁸*Ibid.*, h. 68-84.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah. Penelitian-penelitian terdahulu ini berperan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad (2017)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah	Spiritual mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di LKS ini menunjukkan hubungan antara keduanya searah.
Mashadi dan Risky Irawan (2017)	Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran	Faktor motivasi dan faktor persepsi bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap pembentukan minat berkarir Mahasiswa STIE Kesatuan di Bidang Perbankan Syariah.
Riska Amalia dan Nur Diana (2020)	Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah	Hasil pengujian dari penelitian ini adalah religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di LKS, sedangkan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di LKS.

ani Permana Martiah Puspita (2016)	Andrian dan Lisa Nila	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah	Variabel pengetahuan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.
Iga Putri dan Rahmayani	Hawani Anisa	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi tentang Pajak dan Audit terhadap Minat Berkarir dibidang Pajak dan Audit (Studi pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas di Wilayah Jakarta Utara)	Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan tentang pajak dan audit berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bidang pajak dan audit.
Rahmalia Putri S. (2015)	Prima	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Berkarir dibidang Perpajakan (Studi Empiris pada Universitas Riau, UIN Sultan Syarif Kasim, Universitas Islam Riau dan Universitas Lancang Kuning)	Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan.
Ni Made Mahayani, Ni Luh Gede Sulindawati, dan Nyoman Herawati (2017)	Dwi Erni Trisna	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi untuk berkarir dan variabel pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.
Tika Ratnawati (2013)		Pengaruh Skill, Pengetahuan, dan Karakteristik terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi	Berdasarkan hasil uji statistic, variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi.

Sumber : disarikan dari penelitian terdahulu

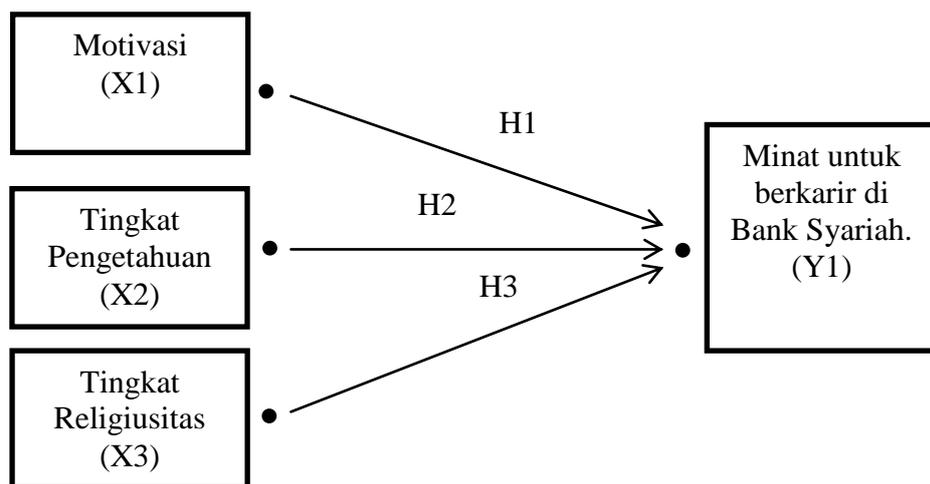
Dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijabarkan dalam tabel diatas, persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengenai variabel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah namun indikator yang digunakan oleh peneliti berbeda. Terdapat pula perbedaannya terletak pada objek penelitian, karena penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini, peneliti bermaksud membuat kerangka konseptual agar lebih sistematis, jelas dan terarah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas. Sedangkan variable terikatnya adalah minat berkarir di Bank Syariah. Berdasarkan variabel tersebut maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

Hipotesis ialah prakiraan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Munculnya motivasi merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan. Maka, dengan adanya motivasi untuk berkarir di bank syariah menyebabkan seseorang dapat memenuhi kebutuhan, dorongan, tujuan, dan mendapat imbalan. Dengan terpenuhinya semua hal tersebut menyebabkan minat untuk berkarir di bank syariah menjadi tinggi.

Konsep tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Mashadi dan Risky Irawan⁴⁹ menyebutkan Faktor motivasi berpengaruh secara nyata terhadap pembentukan minat berkarir Mahasiswa STIE Kesatuan dibidang perbankan syariah. Penelitian lain dari Ni Made, Ni Luh, dan Nyoman⁵⁰ menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap pemilihan karir dibidang perpajakan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : terdapat pengaruh pada variabel motivasi terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

2.4.2 Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Dalam penelitian ini pengetahuan dimaksud adalah pengetahuan tentang perbankan syariah bukan hanya teori/materinya saja tetapi juga dalam praktek kerjanya secara langsung. Pengetahuan tentang etika bisnis Islam dalam perbankan syariah juga penting dan

⁴⁹Mashadi dan Risky Irawan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, Jurnal Analisis Sitem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 8.

⁵⁰Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati, *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 1, 2017, h. 8.

perlu untuk dipahami, selain itu penguasaan bahasa asing menjadi poin tambahan bagi para calon *bankir*.

Dengan demikian, semakin banyak pengetahuan mengenai perbankan syariah yang dikuasai, maka minat untuk bekerja di bank syariah pun tinggi karena merasa mempunyai bekal yang cukup tidak hanya pengetahuan teoritis saja tetapi juga prakteknya secara langsung.

Penjelasan diatas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska dan Nur⁵¹ menyimpulkan hal yang sama yaitu pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di LKS. Penelitian lain oleh Fani dan Lisa⁵² menjelaskan bahwa variabel pengetahuan syariah memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Terdapat pengaruh variabel tingkat pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

2.4.3 Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

Apabila tingkat religiusitas yang dimiliki cukup tinggi, maka tingkah lakunya akan semakin baik dan terarah. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi semestinya lebih memilih untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah karena nilai-nilai ajaran agama Islam yang ada didalamnya daripada bekerja pada lembaga keuangan konvensional.

⁵¹Riska Amalia dan Nur Diana, *Determinan Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga keuangan Syariah*, E-JRA, Vol. 9, No. 2, Februari 2020, h. 111.

⁵²Fani Andrian Permana dan Lisa Martiah Nila Puspita, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah*, Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu, Vol. 6, No. 2, 2016, h. 20.

Konsep tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad.⁵³ Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel spiritual syariah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat berkarir di entitas syariah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : terdapat pengaruh variabel tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

⁵³Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, Vol. 3, No. 2, Juli 2017, h. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian dengan sumber data angka yang distatistikan kemudian dianalisis menggunakan dua variabel.⁵⁴ Penelitian ini tergolong penelitian korelasi yang mana digunakan untuk mengamati pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁵⁵ Penelitian ini diteliti guna mengetahui pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di Bank Syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Suatu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dalam suatu wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan disebut dengan populasi.⁵⁶ Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subyek atau obyek yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah Mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa angkatan tahun 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yaitu sebanyak 555 mahasiswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam⁵⁷ Sampel yang dipilih perlu diketahui terlebih

⁵⁴ Siti Mujibatun, *Pengaruh Strategi Eksklusif terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syari'ah*, *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2, h. 87.

⁵⁵ Riska Amalia dan Nur Diana, *Determinan ...*, h. 104.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Cet. Ke-28, 2018, h. 80.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-5, 2014, h. 62.

dahulu karakteristiknya sehingga sampel relevan dengan tujuan masalah penelitian. Metode untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu bahwa setiap komponen populasi berpeluang untuk menjadi sampel. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan cara:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = toleransi error (e = 100%)

Maka, perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} \\ &= \frac{555}{1 + (555 \cdot (0,1)^2)} \\ &= 555 / 6,55 = 84,732 \text{ dibulatkan menjadi } 85. \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas memiliki hasil 84,732. Dengan demikian sampel yang akan diambil akan dibulatkan menjadi 85.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang didapat dari suatu pengamatan yaitu dapat berupa angka, lambang, maupun sifat yang diperlukan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya⁵⁸ Cara memperoleh data primer dapat dilakukan baik melalui pengisian

⁵⁸Warno, *Kepatuhan Koperasi di Kota Semarang terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntan Publik (Sak Etap) tahun 2013*, *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1, 2016, h. 151.

kuesioner/angket, wawancara, penyampaian pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek atau kejadian. Data primer dalam penelitian ini berupa pengisian kuesioner/angket oleh mahasiswa tingkat akhir atau mahasiswa angkatan tahun 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Kuesioner/angket merupakan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis yang akan diisi oleh responden,⁵⁹ kemudian hasilnya akan diolah oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala interval atau skala linkert.

Tabel 3.1

Penilaian Skala Linkert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Dalam penelitian ini penulis memberikan skor atas jawaban dari responden dalam bentuk *checklist*.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

1) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yang mengikat dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir di Bank Syariah.

⁵⁹Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002, h. 65.

2) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu: Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas.

3.5.2 Definisi Operasional

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi (X1)	Motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.	<ol style="list-style-type: none">1. Motivasi kerja.2. Motivasi ekonomi.3. Motivasi beribadah.
Tingkat Pengetahuan (X2)	Pengetahuan tentang perbankan syariah bukan hanya teori/materinya saja tetapi juga dalam praktek kerjanya secara langsung. Pengetahuan tentang etika bisnis Islam dalam perbankan syariah juga penting dan perlu untuk dipahami, selain itu penguasaan bahasa asing menjadi poin tambahan bagi para calon <i>bankir</i> .	<ol style="list-style-type: none">1. Pengetahuan perbankan syariah.2. Etika bisnis Islam dalam perbankan syariah.3. Pengetahuan tentang bahasa asing.
Tingkat Religiusitas (X3)	Religiusitas adalah ketaatan seseorang dalam beragama. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain.	<ol style="list-style-type: none">1. Dimensi Ideologis.2. Dimensi Intelektual.3. Dimensi Ritual.4. Dimensi Pengalaman.5. Dimensi konsekuensi.

Minat Berkarir di Bank Syariah (Y)	Minat adalah perasaan yang menyatakan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga dan berarti bagi individu dan suatu keadaan motivasi yang menuntun tingkah laku individu menuju sasaran tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan pada suatu objek. 2. Fasilitas yang akan didapat. 3. Peluang karir yang luas.
------------------------------------	---	---

3.6 Analisis Deskriptif

Merupakan bagian dari statistika yang mempelajari teknik atau cara, alat, dan prosedur berfungsi untuk mendapatkan gambaran atau mendeskripsikan data dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Biasanya hanya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi data sebenarnya tanpa bermaksud menggeneralisasi dari data tersebut. Dalam statistis deskriptif dilakukan dalam bentuk tabel, kolom, grafik, perhitungan frekuensi, ukuran dispersi.

3.6.1 Uji Kelayakan Data

1) Uji Validitas

Bertujuan untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan valid atau tidak. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataannya mampu mengungkapkan maksud dari yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Item kuesioner dinyatakan valid jika nilai pearson correlation item pertanyaan berbintang dua dengan tingkat signifikansi pada level 1%. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari gambaran variabel.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengukur seberapa jauh suatu pengukuran secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran yang dilakukan.⁶⁰ Kuesioner dikatakan reliabel jika

⁶⁰Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006, h. 68.

jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini menggunakan koefisiensi alpha 0,6. Apabila nilai *cronbach alpha* < 0,6 maka suatu variabel tidak reliabel, kebalikannya jika *cronbach alpha* > 0,6, maka suatu variabel dikatakan reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Digunakan untuk mengukur apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* Test. Pada uji K-S dikatakan normal jika nilai sig > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antar variabel independen dalam suatu penelitian atau adanya korelasi antar variabel independen. Terdapat banyak cara untuk menentukan apakah suatu model memiliki gejala multikolinieritas yaitu dengan VIF dan Uji Korelasi.⁶¹

Uji multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dengan ketentuan nilai *tolerance* > 0,1 dan Uji VIF (*Varian Inflation Factor*) dengan melihat apakah nilai VIF untuk masing-masing variabel > 10 atau tidak. Apabila nilai VIF > 10, maka model tersebut memiliki gejala multikolinieritas. Suatu model dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai VIF < 10.⁶²

⁶¹Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, Bahan Ajar UIN Walisongo Semarang, 2019, h. 10.

⁶²Yayasan Cendekia Solution Yogyakarta, *Modul Pelatihan Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS*, h. 67.

3) Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Disebut homoskedastisitas, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, namun jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas.⁶³ Terdapat beberapa cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplot*, Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White.

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi masalah heeteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dengan ketentuan plotting titik-titik menyebar dan tidak terkumpul pada satu tempat maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh hubungan variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas terhadap variabel minat berkarir di bank syariah. Persamaan regresi linier beganda adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_1$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (minat berkarir di bank syariah)

α = Konstanta

X_1 = Motivasi

X_2 = Tingkat Pengetahuan

X_3 = Tingkat Religiusitas

β = Koefisien Regresi

ϵ = Standar error

⁶³*Ibid.*, h. 70.

3.6.4 Uji Hipotesis

1) Uji R² (Analisis Koefisiensi Determinasi)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan uji Adjust R square dimana nilai koefisiensi determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila nilai mendekati nol berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen rendah atau terbatas.

2) Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁵ Uji F dalam penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah.

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan dalam pengujian ini sebesar 0,05. Ketentuan penerimaan dan penolakan hipotesis diantaranya, apabila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila F hitung < F tabel, maka Ho diterima yang berarti variabel independen secara

⁶⁴Halinda, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*, Akuntansi Peradaban, Vol. 2, No. 1, Juli 2016, h. 10.

⁶⁵Aldo Herlambang, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 13, No. 1, Agustus 2014, h. 4.

bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3) Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel independen (X) mana yang lebih berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) atau variabel terikatnya.⁶⁶ Dengan kriteria, apabila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya. Adapun langkah-langkah pengujian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

H_0 = tidak terdapat pengaruh X terhadap Y

H_a = terdapat pengaruh X terhadap Y

b) Menentukan level signifikan (α) = 0,05

c) Keputusan

H_0 = diterima jika probabilitas $>$ 0,05

H_0 = ditolak jika probabilitas $<$ 0,05

⁶⁶*Ibid.*, h. 4-5.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah UIN Walisongo Semarang

Kampus yang terletak di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah ini, terbagi kedalam 3 wilayah yaitu Kampus 1 di Jalan Walisongo No..3-5 Semarang, Kampus 2 di Jalan Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah, kemudian dijalan yang sama, 500 meter dari kampus 2 berdiri kampus 3 UIN Walisongo Semarang.

Sebelum dikenal dengan UIN Walisongo Semarang, kampus ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang yang menghasilkan lulusan agama dengan basis keilmuan diberbagai bidang. Kampus ini berdiri pada 6 April 1970 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970.

Kebutuhan masyarakat santri di Jawa Tengah akan tersediannya lembaga pendidikan tinggi sebagai wadah pendidikan pasca pesantren merupakan sebab awal berdirinya UIN Walisongo Semarang. Dengan demikian, kampus ini harus mampu memosisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren, dan dapat berperan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan penyebaran keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi.

Pemberian nama Walisongo menjadi simbol dan spirit yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah terbentuknya perguruan tinggi ini dimana kampus ini berperan serta dalam perjuangan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam ala Walisongo dengan melakukan inovasi agar bermanfaat dalam upaya memcerdaskan kehidupan bangsa dan untuk membangun peradaban umat manusia.

Pada 19 Desember 2014 diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang berubah

menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo. Sampai saat ini, kampus ini memiliki 8 fakultas yang terdiri dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Fakultas Sains dan Teknologi dan juga Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

Objek penelitian ini terdapat pada salah satu dari fakultas yang terdapat di UIN Walisongo Semarang, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4.1.2 Profil Universitas

1) Profil Universitas

Nama : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Jalan Walisongo No. 3-5 Semarang 50185
Telepon : (024) 7604554, 762433 / (024) 7601293
Email : uin@walisongo.ac.id

2) Logo Universitas



4.1.3 Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang

1) Visi

Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan professional dan berakhlak al-karimah.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;
5. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional;
6. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan professional berstandar internasional.

4.1.4 Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Pada 13 Desember 2013, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mendirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Dr. Suryadharma Ali. Beberapa melatarbelakangi berdirinya fakultas ini, diantaranya:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan bidang ekonomi dengan membuka jalur pendidikan yang aplikatif dan strategis serta menjawab tantangan perkembangan zaman.
- 2) Mulai munculnya lembaga keuangan berbasis syariah yang menandakan akan banyak dibutuhkan tenaga profesional berlatar belakang ekonomi syariah.
- 3) Mulai banyaknya lulusan sekolah menengah akhir yang ingin melanjutkan pendidikan ke perhuruan tinggi karena lebih prospektif, dan menjanjikan, maka diperlukan inovasi pembukaan

program studi baru di lingkungan kampus UIN Walisongo Semarang yang sesuai dengan masalah yang ada.

- 4) Letaknya yang strategis di wilayah sentra ekonomi dan kawasan industri menjadi suatu hal yang menunjang kegiatan akademis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peran pokok yang dilakukan fakultas ini yang berkaitan dengan pembangunan nasional, diantaranya:

- 1) Lapangan kerja yang luas bagi lulusan di sektor Ekonomi dan Bisnis Islam yang sedang tumbuh secara dinamis.
- 2) Secara aktif memberikan masukan kepada penyusun regulasi keuangan syariah.
- 3) Berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja syariah.

4.1.5 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

1) Visi

Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038.

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika masyarakat.
3. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis Islam.
5. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional dan internasional di bidang

pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumber daya.

6. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

4.1.6 Struktur Organisasi

Tabel 4.1

Struktur Organisasi

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan	Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	H. Khoirul Anwar, M.Ag.
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	Drs. H. Saekhu, M.H.
Kaprodi Dan Sekprodi	
Kaprodi Magister Ekonomi Syariah	Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
Sekprodi Magister Ekonomi Syariah	Dr. Ahmad Furqon, LC.,MA.
Kaprodi S1 Ekonomi Islam	H. Ade Yusuf Nujaddid, M.Ag.
Sekprodi S1 Ekonomi Islam	Nurudin, S.E., MM
Kaprodi S1 Akuntansi Syariah	Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.SI. Akt. CA, CPA.
Sekprodi S1 Akuntansi Syariah	Warno, M.Si
Kaprodi S1 Perbankan Syariah	Heny Yuningrum, S.E., M.Si
Sekprodi S1 Perbankan Syariah	Muyassarrah, M. Si
Kaprodi S1 Manajemen	H. Much Fauzi, S.E., M.M
Sekprodi S1 Manajemen	Fajar Aditya, M.M
Kaprodi D3 Perbankan Syariah	Ahmad Turmudzi, S.H., M.Ag
Sekprodi D3 Perbankan Syariah	Choirul Huda, M.Ag.

4.2 Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
Laki-laki	29	34%
Perempuan	56	66%
Total	85	100%

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa presentase 34% merupakan responden berjenis kelamin laki-laki, dan presentase 66% merupakan responden berjenis kelamin perempuan. Artinya, responden responden laki-laki lebih sedikit dan responden perempuan mendominasi dalam penelitian ini.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan / Program Studi

Karakteristik responden berdasarkan jurusan atau program studi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan/Program Studi

Jurusan	Responden	Presentase (%)
D3 Perbankan Syariah	6	7%
S1 Ekonomi Islam	16	19%
S1 Akuntansi Syariah	13	15%
S1 Perbankan Syariah	50	59%
Total	85	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden jurusan D3 Perbankan Syariah sebanyak 6 responden (7%), S1 Ekonomi Islam sebanyak 16 responden (19%), S1 Akuntansi Syariah sebanyak 13 responden (15%) dan S1 Perbankan Syariah

sebanyak 50 responden (59%). Dengan demikian, responden jurusan S1 perbankan syariah lebih mendominasi dari responden jurusan lain pada penelitian ini.

4.2.2 Uji Kelayakan Data

1) Uji Validitas

Jika nilai r hitung $>$ r tabel atau dengan signifikansi 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kuesioner tersebut valid. Untuk mencari r tabel menggunakan tabel r (terlampir) dengan mengetahui derajat kebebasannya (*degree of freedom*) terlebih dahulu. Derajat kebebasan dapat dilihat dengan rumus jumlah seluruh responden dikurangi 2 ($df = n - 2$). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 85 responden, sehingga besaran $df = 85 - 2 = 83$ dengan α 0,05 (5%) maka didapat r tabel sebesar 0,1796. Adapaun hasil ringkasan uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Validitas

Hasil Uji Validitas				
Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item - Total Correllation	R tabel	Ket.
Motivasi	X1.1	0,479	0,1796	Valid
	X1.2	0,686	0,1796	Valid
	X1.3	0,660	0,1796	Valid
	X1.4	0,618	0,1796	Valid
	X1.5	0,665	0,1796	Valid
Tingkat Pengetahuan	X2.1	0,632	0,1796	Valid
	X2.2	0,558	0,1796	Valid
	X2.3	0,669	0,1796	Valid
	X2.4	0,561	0,1796	Valid
	X2.5	0,443	0,1796	Valid
Tingkat Religiusitas	X3.1	0,751	0,1796	Valid
	X3.2	0,632	0,1796	Valid
	X3.3	0,668	0,1796	Valid
	X3.4	0,652	0,1796	Valid
	X3.5	0,670	0,1796	Valid
Minat Berkarir di Bank Syariah	Y1	0,708	0,1796	Valid
	Y2	0,743	0,1796	Valid
	Y3	0,813	0,1796	Valid
	Y4	0,450	0,1796	Valid
	Y5	0,767	0,1796	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner merupakan valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai korelasi r hitung yang lebih besar dari r tabel.

2) Uji Reliabilitas

Untuk mengukur kuesioner yang bebas dari kesalahan digunakan uji reliabilitas. Pengujian dilakukan menggunakan SPSS 16.0 dengan ketentuan dimana suatu variabel dikatakan

reliabel apabila *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Adapun hasil ringkasan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach Alpha Coefficient (α)	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Motivasi (X1)	0,744	0,60	Reliabel
Tingkat Pengetahuan (X2)	0,708	0,60	Reliabel
Tingkat Religiusitas (X3)	0,768	0,60	Reliabel
Minat berkarir di Bank Syariah (Y)	0,773	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner merupakan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Artinya, item-item pertanyaan dalam setiap variabel sudah cukup untuk digunakan sebagai alat ukur.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk menguji apakah dalam residual data dari model regresi berdistribusi normal dapat menggunakan uji normalitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorow-Smirnov Test*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80589817
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Assymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,620. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05, dengan itu dapat dinyatakan penyebaran data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen diperlukan uji multikolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.534	2.889		-1.569	.120		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Berdasarkan ketentuan pengujian, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (>0,1) dengan nilai VIF kurang dari 10 (<10) model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas. Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan, nilai *tolerance* variabel motivasi (X1) sebesar 0,820 dan VIF sebesar 1,220. Nilai *tolerance* variabel Tingkat Pengetahuan (X2) sebesar 0,849 dan VIF 1,178. Nilai *tolerance* variabel Tingkat Religiusitas (X3) sebesar 0,946 dan VIF 1,057. Artinya, nilai *tolerance* setiap variabel lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, maka model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

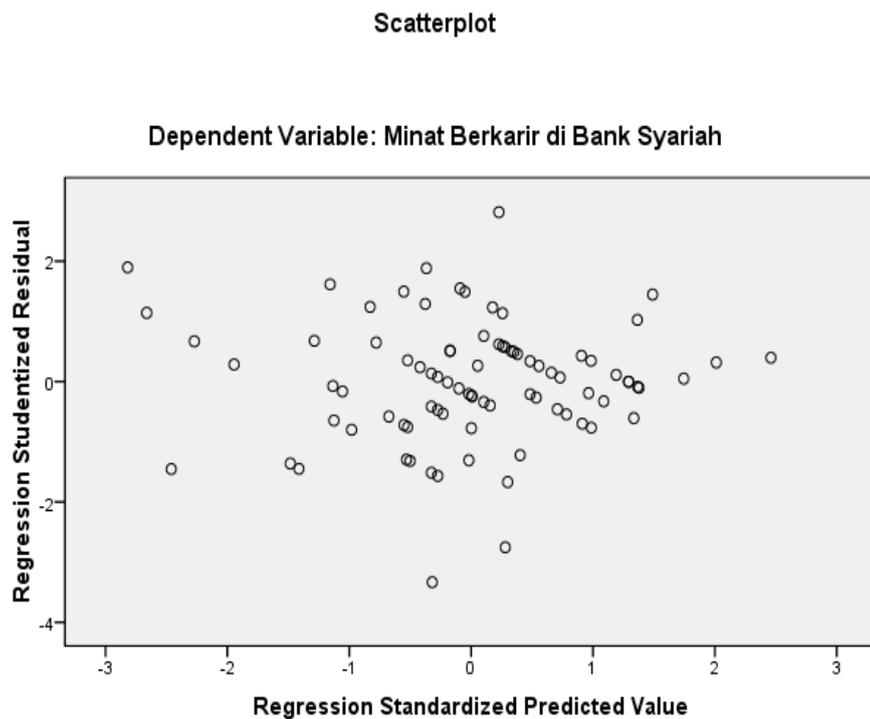
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Disebut homoskedastisitas, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap,

namun jika sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Gambar diatas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak dan tidak terkumpul pada satu tempat. Titik-titik tersebar rata pada sumbu X (vertical) dan sumbu Y (horizontal). Artinya, tidak terjadi adanya heteroskedastiditas pada model regresi.

4.2.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel Y. dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui besaran pengaruh variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas terhadap variabel

minat berkarir di bank syariah. Nilai koefisien regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.534	2.889		-1.569	.120		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Dari data yang telah diolah diatas dapat dirumuskan model persamaan regresi linier beganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,534 + 0,659X_1 + 0,350X_2 + 0,205X_3$$

Persamaan regresi linier tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -4,534. Dapat diartikan apabila variabel X bernilai konstan, variabel minat berkarir di bank syariah (Y) sebesar -4,534.
- b. Nilai koefisiensi variabel motivasi sebesar 0,659 menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah. Apabila diasumsikan nilai variabel lain

- tetap, dan terjadi peningkatan pada variabel motivasi, maka minat berkarir di bank syariah akan meningkat sebesar 0,659.
- c. Nilai koefisiensi variabel tingkat pengetahuan sebesar 0,350 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah. Apabila diasumsikan nilai variabel lain tetap, dan terjadi peningkatan pada variabel tingkat pengetahuan, maka minat berkarir di bank syariah akan meningkat sebesar 0,350.
 - d. Nilai koefisiensi variabel tingkat religiusitas sebesar 0,205 menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bank syariah. Apabila diasumsikan nilai variabel lain tetap, dan terjadi peningkatan pada variabel religiusitas, maka minat berkarir di bank syariah akan meningkat sebesar 0,205.

4.2.5 Uji Hipotesis

1) Uji R^2 (Analisis Koefisiensi Determinasi)

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur kemampuan variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas menjelaskan variabel minat berkarir di bank syariah. Adapun hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Uji R² (Analisis Koefisiendi Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.536	1.839

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Tingkat Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Ketentuan dari uji ini yaitu nilai *Adjusted R square* berkisar pada angka 1 – 0 dengan catatan semakin besar angka *R square* maka akan semakin kuat variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,536 atau 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,464 atau 46,4% (100% - 53,6% = 46,4%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian.

2) Uji F (Signifikan Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel motivasi, tingkat pengetahuan, dan tingkat religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkarir di bank syariah. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji F (Signifikan Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.642	3	112.881	33.376	.000 ^a
	Residual	273.947	81	3.382		
	Total	612.588	84			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Tingkat Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Sebelum menyimpulkan hasil uji f terlebih dahulu mencari f tabel dalam tabel f (terlampir) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df1 &= k - 1 & Df2 &= n - k \\ &= 4 - 1 = 3 & &= 85 - 3 = 82 \end{aligned}$$

Maka nilai f tabelnya adalah 2,72 .

Berdasarkan data yang telah diolah diatas dapat disimpulkan bahwa nilai f hitung adalah $33,376 > 2,72$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan jika variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan dan variabel tingkat religiusitas jika diuji secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

3) Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui secara individual pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t. Sebelum menyimpulkan hasil penelitian, terlebih dahulu mengetahui t tabel nya dengan menggunakan cara:

$$\begin{aligned} Df &= n - k \\ &= 85 - 4 = 81 \end{aligned}$$

Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka nilai t tabel sebesar 1,989. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.534	2.889		-1.569	.120		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2020

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

a. Uji t variabel motivasi

Variabel motivasi memiliki t hitung 7,054 > t tabel 1,989 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkarir di bank syariah.

b. Uji t variabel tingkat pengetahuan

Variabel tingkat pengetahuan memiliki t hitung 2,685 > t tabel 1,989 dan signifikansi 0,009 < 0,05. Dapat disimpulkan variabel tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkarir di bank syariah.

c. Uji t variabel tingkat religiusitas

Variabel tingkat religiusitas memiliki t hitung $2,041 > t$ tabel $1,989$ dan signifikansi $0,045 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel tingkat religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkarir di bank syariah.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan melibatkan 85 responden dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa FEBI angkatan 2016 UIN Walisongo Semarang untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independennya adalah variabel motivasi, variabel tingkat pengetahuan, dan variabel tingkat religiusitas, sedangkan variabel dependennya adalah variabel minat berkarir di bank syariah.

Pada uji kelayakan data, Uji validitas menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner valid. Ini dibuktikan dari hasil olah data yang dilakukan peneliti dan menyatakan seluruh item memiliki r hitung $> r$ tabel. Dalam Uji reliabilitas pula menunjukkan hasil bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) dalam setiap variabel lebih besar dari 0,60.

Pada uji asumsi klasik, uji normalitas menunjukkan hasil distribusi data normal dengan Assymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,620 > 0,05$. Uji Multikolinieritas menunjukkan tidak terjadi korelasi antar variabel independen dengan hasil nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Uji Heteroskedastisitas terdapat pada gambar *scatterplot* yang menunjukkan titik-titik menyebar secara acak artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pada analisis linier berganda, model persamaan regresi linier berganda adalah $Y = -4,534 + 0,659X_1 + 0,350X_2 + 0,205X_3$. Selanjutnya, pada uji hipotesis, uji R² menunjukkan koefisien determinasi *R square* adalah sebesar 0,536 (53,6%). Sedangkan sisanya sebesar 0,464 (46,6%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.. Uji f menghasilkan nilai f hitung $33,376 >$

2,72 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ didapatkan semua variabel independen secara serempak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Pada uji t (parsial) variabel motivasi memiliki t hitung $7,054 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Variabel tingkat pengetahuan memiliki t hitung $2,685 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Variabel tingkat religiusitas memiliki t hitung $2,041 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi $0,045 < 0,05$. Dapat disimpulkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkarir di bank syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa adanya pengaruh motivasi, tingkat pengetahuan dan tingkat religiusitas terhadap minat berkarir di bank syariah. Berdasarkan dari hasil olah data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel motivasi memiliki t hitung $7,054 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
2. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel tingkat pengetahuan memiliki t hitung $2,685 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi $0,009 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hal ini
3. Dapat dilihat pada hasil uji t (parsial) variabel tingkat religiusitas memiliki t hitung $2,041 > t$ hitung $1,989$ dan signifikansi $0,045 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hal ini
4. Variabel motivasi, tingkat pengetahuan dan tingkat religiusitas secara serempak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji f yaitu nilai f hitung $33,376 > f$ tabel $2,72$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Pada hasil uji R^2 menunjukkan koefisien determinasi *R square* adalah sebesar $0,536$ (53,6%), artinya bahwa Variabel motivasi, tingkat pengetahuan dan

tingkat religiusitas secara serempak (simultan) berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 0,464 (46,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja, dimana masih banyak variabel lain yang dapat diteliti untuk dilihat pengaruhnya terhadap minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa.
2. Keterbatasan penelitian ini dalam waktu serta kemampuan peneliti, sehingga hasilnya hanya sebatas pada kemampuan deskripsi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi FEBI UIN Walisongo Semarang, mendukung serta mengkondisikan lingkungan agar mahasiswa termotivasi untuk berkarir di bank syariah, dengan mengadakan suatu pelatihan diluar mata kuliah untuk mendukung mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi minat berkarir di bank syariah pada mahasiswa. Selain itu, dapat menambahkan sampel penelitian dan memperluas wilayah penelitian seperti bekerjasama dengan universitas Islam lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Ardian, Atiotul, *Metode dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen Seleksi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*, Kompetensi, Vol. 12, No. 2, Oktober 2018.
- Ahmad Dahlan, *Bank Syariah : Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta : Penerbit Teras, 2012.
- Ahmad Isham Nadzir & Nawang Warsi Wulandari, Hubungan Religiusitas dengan Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren, *Jurnal Psikologi Tabularasa*, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013.
- Aldo Herlambang, Mochammad Al Musadieg, Gunawan Eko, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 13, No. 1, Agustus 2014.
- Ali Makhsun Efendi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*, Skripsi, Salatiga : IAIN Salatiga, 2018.
- Ali Murtadho, et al., *Menuju Lembaga Keuangan yang Islami dan Dinamins*, Semarang : Rafi Sarana Perkasa, 2012.
- Amiur Nuruddin, *SDM Berbasis Syariah*, *Jurnal Tsaqafah*, Vol. 6, No. 1, April 2010.
- Ana Zahrotun Nihayah, *Pengolahan data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*, Bahan Ajar UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, Cet. Ke-7, 2017.
- Anton Bawono, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2006.
- Ari Kristin P., Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi dan Religiusitas Terhadap Persepsi Supervisor dan Manajer Mengenai Independensi Dewan Pengawas Syari'ah (Studi Kasus pada bank Syari'ah di Indonesia), *Economica*, Vol. 2, Edisi 2, November 2012.
- Cynthia Candraning dan Rifqi Muhammad, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah*, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 3, No. 2, Juli 2017.

- Dewi Rifiah Pakpahan, *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Masyarakat pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan Sei Sikambang D, At-Tawassuth*, Vol. 3, No. 3, 2017.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1994.
- Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana, 2015.
- Etika Ariyani, *Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris Praktis Berorientasi Kerja bagi Peserta Kejar Paket C di Kelurahan Tanjung Karang Kota Mataram – Nusa Tenggara Barat*, Journal of Character Education Society, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.
- Fani Andrian Permana dan Lisa Martiah Nila Puspita, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir di Entitas Syariah*, Jurnal Akuntansi Universitas Bengkulu, Vol. 6, No. 2, 2016.
- Galuh Anggraeny, *Pembelajaran dan Implementasi Etika Bisnis Islam : Studi pada Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Surakarta*, *Academica*, Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2017.
- Gampito, *Menggapai Ekonomi Islam*, *JURIS*, Vol. 11, No. 2, Desember 2012.
- Halinda, *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*, *Akuntansi Peradaban*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- James. P. Chaplin, *Dictionary of Psychology*, Kartini Kartono, “Kamus Lengkap Psikologi”, Jakarta : Rajawali Pers, Cet. Ke-16, 2014.
- M. Abdul Rouf, *Analisis Faktor- faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang*, Skripsi, Semarang : UIN Walisongo Semarang, 2011.
- Maidiantius Tanyid, *Etika Dalam Pendidikan : Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan*, *Jurnal Jaffray*, Vol. 12, No. 2, Oktober 2014.
- Mairijani, *Analisis Swot Perkembangan Bank Syariah di Negara-Negara Muslim*, *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, Vol. 10, No. 1, Juni 2012.

- Mashadi dan Risky Irawan, *Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*, Jurnal Analisis Sitem Pendidikan Tinggi, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, *Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*, Islaminomic, Vol. 7, No. 2, Agustus 2016.
- Mohamad Muspawi, *Menata Pengembangan Karier Sumber Daya Manusia Organisasi*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghsri Jambi, Vol. 17, No. 1, 2017.
- Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, dan Nyoman Trisna Herawati, *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir dibidang Perpajakan*, Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 1, 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Statistik Perbankan Syariah*, Jakarta : September 2019.
- P. Sondang Siagan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Parepare, *Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami pada Unit Usaha Syariah*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam, Vol. 13, No. 1, 2018.
- Perwataatmadja, Karnaen, dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan bagaimana Bank Islam : Islamic Development Bank, International Association of Islamic Banks, Bank Muamalat Indonesia*, BPR Syariah, Yogyakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1992.
- Poslenny Marlioni, *Hubungan Antara Religiusitas dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan pada Mahasiswa Tingkat Akhir*, Jurnal Psikologi, Vol. 9, No. 2, Desember 2013.
- Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Maharah Kalam bagi Non Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Arab, Vol. 1, No. 2, 2015.
- Riska Amalia dan Nur Diana, *Determinan Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir di Lembaga keuangan Syariah*, E-JRA, Vol. 9, No. 2, Februari 2020.
- Sardiman A.M, *Intrakasi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2010.
- Siti Mujibatun, *Pengaruh Strategi Eksklusif terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syari'ah*, *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2.

- Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, Cet. Ke-28, 2018.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-5, 2014.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Suryani, *Sistem Perbankan Islam di Indonesia : Sejarah dan Prospek Pengembangan*, Jurnal Muqtasid, Vol. 3, No. 1, Juli 2012.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah : Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta : Prenadamedia Group, Cet Ke-2, 2015.
- Wafda Vivid Izziyana, *Mekanisme Prinsip-prinsip Syariah dalam Operasional Bank Syariah*, Jurnal Law and Justice, Vol. 2, No. 1, April 2017.
- Warno, *Kepatuhan Koperasi di Kota Semarang terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntan Publik (Sak Etap) tahun 2013*, *Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 5, No. 1, 2016.
- Yayasan Cendekia Solution Yogyakarta, *Modul Pelatihan Pengelolaan Data Statistik Dengan SPSS*.
- Yulianto Kadji, *Tentang Teori Motivasi*, Jurnal Inovasi, Vol. 9, No. 1, Maret 2012.
- Zahreza Fajar Setiara Putra, Mohammad Sholeh dan Naniek Widyastuti, *Analisis Kualitas Layanan Website BTKP-DIY Menggunakan Metode Webqual 4.0*, Jurnal JARKOM, Vol. 1 No. 2 Januari 2014.
- Ahmad Thontowi, Hakekat Religiusitas, <https://www.sumsel.kemenag.go.id> diakses 1 Februari 2020.
- 90% Pegawai Perbankan Syariah Tidak Berlatarbelakang Pendidikan Ekonomi Syariah, <https://m/medsos.id/video/economic-challenges/zNA836ZK-90-pegawai-perbankan-syariah-tidak-berlatar-belakang-pendidikan-ekonomi-syariah> diakses 5 Februari 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia *Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>
<https://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx> di akses tanggal 15 Desember 2019.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses tanggal 15 Desember 2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

.....
.....

Assalamualaikum Wr. Wb.

Responden yang saya hormati, perkenankanlah pada kesempatan kali ini saya, Arina Nida Alhusna Mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang dengan NIM 1605036083 meminta sedikit waktu saudara-saudara untuk mengisi kuesioner/angket penelitian tentang “Pengaruh Motivasi, Tingkat Pengetahuan, dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah : Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.”

Data dan catatan saudara-saudara nantinya sangat bermanfaat dalam membantu penelitian ini, sehingga sangat diharapkan saudara-saudara mengisi kuesioner ini apa adanya, tanpa paksaan dan tanpa rekayasa. Data dan catatan ini akan terjaga kerahasiaannya. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya akan dipergunakan untuk pengolahan data dan bila penelitian telah selesai maka akan segera dimusnahkan. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, Saya ucapkan banyak terima kasih.

I. Identitas Responden

Nama =

Jenis Kelamin =

Jurusan =

II. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

III. Daftar Pertanyaan

A. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya ingin bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerja.					
2	Saya ingin bekerja di bank syariah karena sesuai dengan latar pendidikan saya.					
3	Menurut saya bekerja di bank syariah mendapatkan gaji dan insentif yang tinggi. (Bonus, tunjangan, jaminan).					
4	Bekerja di bank syariah terhindar dari bunga bank atau riba yang dilarang dalam agama.					
5	Saya ingin mendapat pujian/apresiasi karena saya bekerja di bank syariah.					

B. Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Operasional bank syariah sesuai prinsip Islam, menggunakan system bebas bunga, dan terhindar dari unsur riba, gharar, maysir, haram.					

2	Produk dan jasa yang di tawarkan sesuai aturan dan kaidah serta sudah difatwakan oleh DSN-MUI.					
3	Saya lebih dahulu belajar tentang bank syariah sebelum bekerja di bank syariah.					
4	Sebagai pegawai bank sudah seharusnya menjaga sikap, berkarakter baik dan memiliki cara berpikir yang positif.					
5	Saya ingin bekerja di bank syariah karena saya menguasai bahasa asing.					

C. Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Bekerja di bank syariah bukan semata untuk aktivitas ekonomi saja, tetapi juga untuk beribadah.					
2	Bekerja di bank syariah dapat lebih meningkatkan ke-Islaman diri.					
3	Etika bekerja di bank syariah merupakan wujud keimanan kepada Allah SWT.					
4	Bekerja di bank syariah mewajibkan berpakaian tertutup, rapi dan bersih merupakan wujud menjaga aurat.					
5	Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap Akhlaqul Karimah.					

D. Minat Berkarir di Bank Syariah						
No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya pernah magang di bank syariah, dengan itu Saya tertarik untuk bekerja di bank syariah					
2	Saya merasa senang karena saya bekerja di bank syariah sesuai dengan keinginan.					
3	Saya ingin bekerja di bank syariah karena Saya mempunyai sasaran karir yang sudah saya rencanakan.					
4	Saya ingin bekerja di bank syariah karena terdapat peluang yang sangat besar mengingat perkembangan bank syariah saat ini cukup pesat.					
5	Saya memiliki keinginan untuk berkarir di bank syariah setelah lulus kuliah.					

Lampiran 2. Daftar Identitas Responden

Nama	Jenis Kelamin	Program Studi
Endang Setia Rini	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Fifin Savitri	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Eva Andria Agustin	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Vany Yuni Astuti	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Hilma Rofiqotul Husna	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Siti Iktamalal Q	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Amelia Rahma Krisdyana	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Wirda Khairunnisa	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Aula Akmalia	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Isnaini Hanik Maysaroh	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Imam Taufiq	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah
Alfiyatul Umniyah	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Muslichah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Sri Kuntari	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Risma Dewi Astuti	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Dewi Masitoh	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Nafisah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Ovia Dwi Nurcahyani	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Saidul Mubarak	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Ayu Rizky Fadhilah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Meidiana Pramesinta	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Erta Aprilliani	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Dinda Ayu Anggrainy	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Jazaul Rahmah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Aisy Azmi Febriyanto	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Winda Nur Afifah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Intaha laila	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Nada Khusniati	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Siti Nurjanah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Hayyi' lana	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Nur Ika Pujiati	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Fajar Maulana Fahmi	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah
Wiqoyatun Ni'mah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Shinta Kurnia Sari	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Syahrul	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah

Fitria Rizky Maharani	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Awaliah Imroatul Khusna	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Nurul Azizah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Isna Asyaro	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Ashfiyail Fuadah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Ilham Luthfi Habibi	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Rizky Syariful Fikri	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Muhammad Ihwan Setiadi	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Ahmad Ricki Romadhona	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Mohamad Teguh Ariyanto	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Muhammad Amrullah HS	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
A. Aupal Wafi	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Zazinul Ummah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Lifia Khoirunnisa	Perempuan	D.3 Perbankan Syariah
Elga Puji Rahayu	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Pandunata Rakasiwi	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah
Iman Andi	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Bayu Aji Dwitama	Laki-Laki	D.3 Perbankan Syariah
Fahrudin Yusuf	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Istiqomah Unnisa	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Syaiful Rochman Aji	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah
Hafi Idah Romah	Perempuan	D.3 Perbankan Syariah
Muhammad Naufal Aiman Faizony	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Bayu Candra Setiawan	Laki-Laki	D.3 Perbankan Syariah
Faiq Rosid	Laki-Laki	D.3 Perbankan Syariah
Della Aprilia	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Fikri Nurul Aflah	Laki-Laki	S.1 Akuntansi Syariah
Tiara Danayanti	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Moh Kharis Sa'dani	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Ilhaam syafiq hidayat	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Nana Wira Wirdana	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Abdul Jalil	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Lubabul Khoir	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Hanik Suciati	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Rizal Aditya	Laki-Laki	S.1 Perbankan Syariah
Latifatus Sariroh	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Yuni Arfiani	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Via Alfa Alfi Khulwatun Ni'mah	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah

Devi Maelani	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Dwi Kurnia Sari Pehti Sugiarti	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Anggita	Perempuan	D.3 Perbankan Syariah
Rifna Silvia Ningsih	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Uswatun Hasanah	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Wafa	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Tsamania Laili Fitriyani	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Muhamad Maulana Yusril Ihza Mahendra	Laki-Laki	S.1 Ekonomi Islam
Cindy Ega Pratiwi	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah
Noor Linda Arova	Perempuan	S.1 Akuntansi Syariah
Shofia Khoirotun Ni'mah	Perempuan	S.1 Ekonomi Islam
Utari Eka Septiana	Perempuan	S.1 Perbankan Syariah

Lampiran 3. Rekap Data Kuesioner Penelitian

1) X1. Motivasi

NO.	X1 Motivasi					TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	4	4	3	20
2	5	4	3	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	2	16
5	5	4	3	4	2	18
6	5	4	3	3	3	18
7	4	3	3	4	3	17
8	5	4	3	5	2	19
9	5	4	3	4	3	19
10	4	4	3	4	3	18
11	4	3	3	4	1	15
12	5	3	4	4	2	18
13	5	4	4	5	1	19
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	3	4	3	20
16	5	5	4	5	2	21
17	5	4	3	5	2	19
18	5	4	4	5	3	21
19	4	4	3	4	3	18
20	5	5	4	5	4	23
21	3	4	2	4	2	15
22	4	4	4	4	4	20
23	5	3	4	4	3	19
24	4	4	3	4	3	18
25	4	3	4	4	2	17
26	5	4	3	4	3	19
27	4	4	4	4	3	19
28	4	4	4	4	3	19
29	5	4	3	3	4	19
30	5	4	4	5	4	22
31	5	5	4	5	3	22
32	4	4	3	3	3	17
33	5	3	3	4	3	18
34	4	4	4	5	4	21
35	4	1	5	5	1	16

36	5	3	3	4	3	18
37	1	4	4	4	3	16
38	5	4	3	4	2	18
39	4	3	3	4	1	15
40	5	4	4	4	3	20
41	5	4	3	4	3	19
42	4	4	4	4	1	17
43	5	4	3	5	2	19
44	5	5	3	3	3	19
45	5	4	3	5	1	18
46	4	3	3	3	1	14
47	4	2	3	3	2	14
48	5	3	3	3	3	17
49	5	4	3	4	4	20
50	4	4	4	4	2	18
51	5	3	2	2	1	13
52	5	4	4	5	3	21
53	5	3	3	5	2	18
54	5	4	3	4	3	19
55	5	4	3	4	3	19
56	4	5	3	1	3	16
57	3	4	4	3	5	19
58	5	4	3	4	3	19
59	5	4	4	5	3	21
60	5	3	4	3	3	18
61	5	4	3	4	2	18
62	4	3	3	4	3	17
63	3	2	2	2	2	11
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	4	4	3	21
66	5	3	3	3	3	17
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	2	3	2	14
69	5	4	4	4	4	21
70	4	3	3	5	3	18
71	5	3	3	3	3	17
72	5	4	4	5	3	21
73	5	4	3	4	2	18
74	5	4	3	4	2	18
75	3	4	3	4	3	17
76	4	3	3	4	2	16

77	5	4	3	4	2	18
78	4	3	3	4	3	17
79	5	5	4	5	4	23
80	4	4	3	5	3	19
81	4	3	1	3	1	12
82	5	4	3	4	3	19
83	4	3	4	4	2	17
84	4	4	5	4	3	20
85	5	3	3	4	3	18

2) X2. Tingkat Pengetahuan

NO	X2 Tingkat Pengetahuan					TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	3	3	18
3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	4	2	17
5	4	4	5	5	3	21
6	5	3	4	4	3	19
7	4	4	3	4	3	18
8	4	4	4	4	3	19
9	4	3	4	4	3	18
10	4	3	4	3	3	17
11	4	4	5	5	2	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	5	4	5	3	21
14	5	4	4	5	4	22
15	4	4	4	4	3	19
16	4	5	5	5	2	21
17	4	4	4	4	3	19
18	5	4	4	5	2	20
19	4	4	4	4	3	19
20	4	4	4	5	3	20
21	4	4	4	4	3	19
22	5	5	4	5	3	22
23	5	4	4	4	4	21
24	5	4	4	5	3	21
25	4	4	4	4	2	18
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	4	3	3	17

28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	5	4	3	20
30	5	4	4	5	3	21
31	5	5	5	5	4	24
32	4	3	4	4	3	18
33	4	4	4	4	3	19
34	5	5	5	5	4	24
35	4	3	4	5	3	19
36	4	4	4	5	4	21
37	4	4	4	4	3	19
38	4	4	4	4	3	19
39	5	3	4	4	3	19
40	4	4	5	5	3	21
41	4	4	4	4	2	18
42	4	4	5	5	3	21
43	5	4	4	5	3	21
44	4	5	4	4	3	20
45	4	4	4	4	3	19
46	4	4	4	4	2	18
47	4	4	5	4	3	20
48	4	4	4	5	3	20
49	4	4	4	4	3	19
50	5	5	4	4	4	22
51	5	5	4	5	1	20
52	4	4	5	4	3	20
53	5	4	4	4	3	20
54	4	4	4	4	3	19
55	5	4	4	4	3	20
56	4	4	5	4	3	20
57	5	5	5	5	2	22
58	4	4	4	4	3	19
59	5	4	4	4	3	20
60	4	3	4	4	2	17
61	4	4	4	5	3	20
62	4	4	3	3	2	16
63	3	4	4	4	2	17
64	4	4	3	3	4	18
65	4	5	4	3	4	20
66	5	4	4	4	3	20
67	4	4	4	4	4	20
68	2	4	2	4	2	14

69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	4	5	2	21
71	4	4	4	4	3	19
72	5	4	4	4	3	20
73	4	4	4	5	2	19
74	4	4	4	4	4	20
75	4	4	4	4	3	19
76	4	4	4	4	3	19
77	4	4	3	4	2	17
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	3	19
80	4	4	3	5	3	16
81	4	3	4	4	1	16
82	4	4	3	3	3	17
83	4	4	4	5	3	20
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	3	4	4	18

3) X3. Tingkat Religiusitas

NO.	X3 Tingkat Religiusitas					TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	3	19
2	3	4	3	4	3	17
3	4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	3	17
5	4	4	4	4	5	21
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	5	3	21
9	4	4	3	4	5	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	3	4	5	5	22
12	4	3	4	4	4	19
13	5	4	5	5	5	24
14	4	4	3	5	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	5	5	22
17	4	4	4	4	4	20
18	5	2	4	5	5	21
19	4	4	4	4	3	19

20	3	4	4	5	5	21
21	4	4	4	4	4	20
22	3	3	4	5	4	19
23	4	4	4	3	3	18
24	4	4	4	5	5	22
25	3	3	3	4	4	17
26	4	4	4	4	3	19
27	5	4	4	4	4	21
28	4	3	4	4	4	19
29	4	3	4	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	2	14
33	4	3	4	4	4	19
34	3	3	5	3	3	17
35	5	5	5	5	5	25
36	3	3	4	5	5	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	5	4	21
40	4	3	4	5	3	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	5	4	21
43	5	4	4	5	4	22
44	4	4	4	5	5	22
45	4	4	4	4	4	20
46	2	2	2	4	4	14
47	4	3	3	4	5	19
48	3	3	4	4	4	18
49	4	4	3	4	3	18
50	4	4	4	4	4	20
51	3	4	3	4	3	17
52	5	4	4	5	5	23
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	5	4	4	21
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	5	4	21
57	5	4	5	5	4	23
58	4	4	3	4	4	19
59	4	4	5	5	4	22
60	5	4	3	5	4	21

61	4	4	4	5	4	21
62	4	3	4	4	4	19
63	4	4	4	4	4	20
64	5	5	5	5	5	25
65	5	4	5	4	5	23
66	5	3	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	4	4	2	17
69	4	4	4	4	4	20
70	3	3	4	3	3	16
71	4	4	4	4	4	20
72	3	3	4	4	4	18
73	4	4	4	3	3	18
74	4	4	4	5	4	21
75	5	5	5	5	5	25
76	3	3	3	4	4	17
77	4	3	3	5	5	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	3	4	3	19
80	4	4	4	4	4	20
81	5	4	5	4	4	22
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	5	5	5	4	4	23
85	4	3	3	4	4	18

4) Y. Minat Berkarir di Bank Syariah

NO.	(Y) Minat Berkarir di Bank Syariah					TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	3	4	18
3	4	4	4	4	4	20
4	2	3	2	3	3	13
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	3	3	4	18
7	2	4	3	3	4	16
8	4	4	4	4	5	21
9	4	3	3	4	4	18
10	3	3	3	3	4	16
11	2	4	5	2	5	18

12	3	4	3	4	4	18
13	4	3	4	4	4	19
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	4	19
16	5	4	5	4	5	23
17	3	4	4	3	4	18
18	4	4	4	4	4	20
19	2	4	4	3	4	17
20	4	4	5	4	5	22
21	4	4	4	3	4	19
22	5	4	4	4	4	21
23	3	3	3	4	3	16
24	4	4	4	3	5	20
25	3	2	3	4	3	15
26	4	4	3	5	4	20
27	4	4	4	5	4	21
28	1	4	4	4	4	17
29	5	4	4	3	4	24
30	5	4	5	5	5	24
31	5	4	5	4	5	23
32	4	3	4	3	3	17
33	3	3	2	4	3	15
34	4	4	4	4	5	21
35	2	2	2	4	2	12
36	5	4	4	4	4	21
37	3	4	4	4	4	19
38	4	4	4	3	4	19
39	3	3	3	4	3	16
40	4	4	4	4	4	20
41	3	3	3	3	4	16
42	4	4	4	4	5	21
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	3	4	19
45	4	4	4	3	4	19
46	3	3	3	3	3	15
47	2	2	3	3	3	13
48	3	3	3	3	3	15
49	3	2	2	4	3	14
50	4	4	4	4	4	20
51	3	1	3	3	5	15
52	4	4	4	4	5	21

53	3	3	3	4	4	17
54	5	4	3	4	4	20
55	4	4	4	4	4	20
56	5	4	4	3	4	20
57	4	4	5	4	4	21
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	5	21
60	4	3	3	4	4	18
61	2	4	4	4	4	18
62	3	3	3	3	3	15
63	4	4	4	2	2	16
64	5	4	5	5	5	24
65	3	4	5	4	5	21
66	3	3	3	3	3	15
67	4	4	4	4	4	20
68	4	3	2	3	3	15
69	3	4	4	4	4	19
70	3	4	3	3	4	17
71	2	3	3	4	3	15
72	3	4	4	4	4	19
73	3	4	4	4	5	20
74	4	4	4	4	4	20
75	4	3	4	3	4	18
76	3	3	3	4	3	16
77	2	4	3	4	5	18
78	3	3	3	4	4	17
79	3	4	5	4	5	21
80	4	4	4	4	5	21
81	2	2	2	3	2	11
82	4	4	3	3	4	18
83	2	4	4	4	4	18
84	3	4	4	5	4	20
85	3	4	2	3	4	16

Lampiran 4. Uji Kelayan Data

1) Uji Validitas

a. Uji Validitas (X1) Motivasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Motivasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.237*	.045	.220*	.067	.479**
	Sig. (2-tailed)		.029	.681	.043	.541	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.237*	1	.234*	.234*	.429**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.029		.031	.031	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.045	.234*	1	.451**	.362**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.681	.031		.000	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.220*	.234*	.451**	1	.067	.618**
	Sig. (2-tailed)	.043	.031	.000		.541	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X1.5	Pearson Correlation	.067	.429**	.362**	.067	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.541	.000	.001	.541		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Motivasi	Pearson Correlation	.479**	.686**	.660**	.618**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas (X2) Tingkat Pengetahuan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Tingkat Pengetahuan
X2.1	Pearson Correlation	1	.212	.320**	.287**	.103	.632**
	Sig. (2-tailed)		.051	.003	.008	.349	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.212	1	.181	.319**	.071	.558**
	Sig. (2-tailed)	.051		.098	.003	.520	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.3	Pearson Correlation	.320**	.181	1	.369**	.065	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003	.098		.001	.557	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.287**	.319**	.369**	1	-.141	.561**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.001		.198	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X2.5	Pearson Correlation	.103	.071	.065	-.141	1	.443**
	Sig. (2-tailed)	.349	.520	.557	.198		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Tingkat Pengetahuan	Pearson Correlation	.632**	.558**	.669**	.561**	.443**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Validitas (X3) Tingkat Religiusitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.5	Tingkat Religiusitas
X3.1	Pearson Correlation	1	.451**	.450**	.352**	.280**	.751**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	.451**	1	.415**	.164	.143	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.133	.193	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.450**	.415**	1	.169	.230*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.123	.034	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	.352**	.164	.169	1	.544**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.133	.123		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
X4.5	Pearson Correlation	.280**	.143	.230*	.544**	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.009	.193	.034	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Tingkat Religiusitas	Pearson Correlation	.751**	.632**	.668**	.652**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Uji Validitas (Y) Minat Berkarir di Bank Syariah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Minat Berkarir di Bank Syariah
Y1	Pearson Correlation	1	.371**	.422**	.186	.336**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.088	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.371**	1	.634**	.154	.542**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.160	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.422**	.634**	1	.203	.644**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.062	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	.186	.154	.203	1	.283**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.088	.160	.062		.009	.000
	N	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	.336**	.542**	.644**	.283**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.009		.000
	N	85	85	85	85	85	85
Minat Berkarir di Bank Syariah	Pearson Correlation	.708**	.743**	.813**	.450**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2) Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas (X1) Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

b. Uji Reliabilitas (X2) Tingkat Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	6

c. Uji Reliabilitas (X3) Tingkat Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

d. Uji Reliabilitas (Y) Minat Berkarir di Bank Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	6

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.80589817
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620
a. Test distribution is Normal.		

2) Uji Multikolinieritas

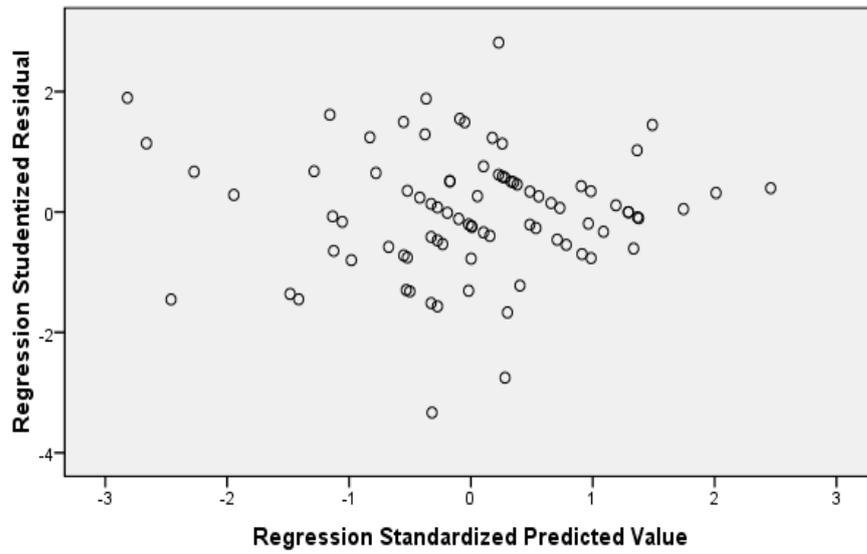
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.534	2.889		-1.569	.120		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

3) Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Scatterplot

Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah



Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	1	(Constant)	-4.534			2.889		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

2) Uji R² (Analisis Koefisiensi Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.536	1.839

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Tingkat Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

3) Uji F (Signifikan Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338.642	3	112.881	33.376	.000 ^a
	Residual	273.947	81	3.382		
	Total	612.588	84			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Religiusitas, Tingkat Pengetahuan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

4) Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.534	2.889		-1.569	.120		
	Motivasi	.659	.093	.579	7.054	.000	.820	1.220
	Tingkat Pengetahuan	.350	.130	.216	2.685	.009	.849	1.178
	Tingkat Religiusitas	.205	.100	.156	2.041	.045	.946	1.057

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bank Syariah

Lampiran 7. Tabel r, Tabel f, Tabel t

1) Tabel r

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287

23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724

73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

2) Tabel f

df untuk penyeb ut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161	199	216	225	230
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50

34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34

73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31

3) Tabel t

df	Signifikansi				
	10%	5%	2,5%	1%	0,5%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707

7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690

46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636

85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas

Nama = Arina Nida Alhusna
Tempat/tanggal lahir = Semarang, 5 Juni 1998
Jenis Kelamin = Perempuan
Agama = Islam
Alamat = Jl. Tugurejo RT 1/ RW 5, Tugurejo, Tugu, Smg.
No. Telp = 081 229 696 081
E-mail = arinanidaal@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. SD N Tugurejo 01 Semarang tahun 2004 - 2010
2. SMP N 1 Semarang tahun 2010 - 2013
3. SMA N 6 Semarang tahun 2013 - 2016

III. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Ekonomi
2. HMJ S1 Perbankan Syariah
3. DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang

Semarang, 26 Juni 2020



(Arina Nida Alhusna)